



Bunga Rampai

STUDI KASUS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL **dan** NASIONAL

Editor :
Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed
Dr. Cucu Sukmana, M.Pd



Bambang Yulianto | Casminih
Dede Ahmad Supriatna | Djudju Sriwenda
Engeng Solihah | Kamsatun | Saur Sariaty P.
Tati Ruhmawati | Wiwin Widayani | Yulinda

Bunga Rampai

STUDI KASUS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL dan NASIONAL

Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). TPB/SDGs bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyajahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Penunjang tercapainya tujuan tersebut dengan memanfaatkan perkembangan pesat teknologi yang dapat memudahkan manusia dalam meningkatkan kualitas dan wawasannya. Bahkan, tidak cukup hanya berkualitas dan berwawasan luas dalam bidang ilmu pengetahuan saja. Diri kita juga harus dilengkapi dengan akhlak mulia dan mencintai bangsa, sehingga mampu mengendalikan diri dari pengaruh budaya yang serba terbuka untuk kita menentukan pilihan. Kebijakan pasar bebas, berdampak terhadap kemajuan yang sangat pesat pada segala bidang. Terutama ilmu pengetahuan dan teknologi, era pasar bebas memberikan peluang jalan yang selebar-lebarnya untuk berkembang sesuai keinginan dan kebutuhan dalam kehidupan umat manusia. Tata kelola kehidupan manusia dimanajakan dengan kehadiran ragam teknologi.

Kemajuan ini pun dapat di manfaatkan sebagai sumber daya yang dapat memudahkan menetapkan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Salah satunya pemberdayaan yang dilakukan pada suatu daerah untuk meningkatkan taraf hidup di daerahnya lebih baik lagi. Pemberdayaan ini sebagai upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dimana sekumpulan orang mempunyai sesuatu yang sama secara geografis dan saling mengenal satu sama lain sehingga tercipta interaksi serta memberikan kontribusi bagi lingkungan.

Sesuai dengan 17 komtmen TPB/SDGs ini dapat mewujudkan masyarakat yang memiliki wawasan dan pengetahuan yang baik mengenai kesehatan baik itu untuk dirinya sendiri maupun untuk keluarganya. Terlebih dengan adanya fenomena global terkait kehamilan remaja, para remaja di pandang belum memiliki kesiapan pengetahuan fisik dan mental mengenai kehamilan. Perlu pendampingan sejak remaja agar generasi penerusnya memiliki gizi dan kesehatan yang sesuai. Membangun sistem kesehatan nasional mencakup upaya untuk meningkatkan kesehatan perorangan dan masyarakat dengan penguatan setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan dalam rangka meningkatkan dan mencegah penyakit yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat.

Bagi para orang dewasa yang mempersiapkan pernikahannya dengan matang. Persiapan pranikah sangat penting dalam pencegahan stunting pada anak. Untuk itu, Kedua mempelai perlu berpartisipasi dalam konseling atau kelas pranikah sebagai bagian dari upaya untuk memastikan bahwa keduanya cukup berkembang secara emosional dan intelektual untuk menjalani kehidupan pernikahan yang sukses. Terdapat beberapa orang dewasa yang mengenyampingkan pengetahuan atau wawasan persiapan pranikah, padahal aspek ini sangat penting selain pencegahan stunting para calon pengantin mengetahui apa apa yang harus di persiapkan menuju pernikahan selain persiapan keuangan, fisik dan mental pun harus di persiapkan untuk membina keluarga yang harmonis.



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021



0858 5343 1992



eurekamediaaksara@gmail.com



Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-133-1



9

786231

511331

BUNGA RAMPAI
STUDI KASUS PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT LOKAL DAN NASIONAL

Penulis

Bambang Yulianto
Casminih
Dede Ahmad Supriatna
Djudju Sriwenda
Eneng Solihah
Kamsatun
Saur Sariaty P.
Tati Ruhmawati
Wiwin Widayani
Yulinda

Editor :

Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed
Dr. Cucu Sukmana, M.Pd



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

BUNGA RAMPAI
STUDI KASUS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL
DAN NASIONAL

Penulis : Bambang Yulianto ; Casminih ; Dede Ahmad ;
Supriatna ; Djudju Sriwenda ; Eneng Solihah ;
Kamsatun ; Saur Sariaty P. ; Tati Ruhmawati ;
Wiwin Widayani ; Yulinda

Editor : Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed
Dr. Cucu Sukmana, M.Pd

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Sakti Aditya, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-151-133-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

KETUA LABORATORIUM DEPARTEMEN PENDIDIKAN
MASYARAKAT TERINTEGRASI S1, S2 DAN S3
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk meningkatkan kemampuan atau kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, baik itu sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya alam (SDA) yang tersedia dilingkungannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Namun upaya yang dilakukan tidak hanya sebatas untuk meningkatkan kemampuan atau kapasitas dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, tetapi juga untuk membangun jiwa kemandirian masyarakat agar berkembang dan mempunyai motivasi yang kuat dalam berpartisipasi dalam proses pemberdayaan. Masyarakat dalam hal ini menjadi pelaku atau pusat proses pemberdayaan agar lebih berdaya.

Bunga rampai yang ada dihadapan pembaca yang berjudul studi kasus pemberdayaan masyarakat lokal dan nasional adalah karya monumental tentang pemberdayaan masyarakat yang disusun oleh para penulis yakni; Bambang Yulianto, ST, M.T., Casminih, S.Pd, M.Pd., AIPTU Dede Ahmad Supriatna, S.Pd, MM, Pub, M.H., Djuju Sriwenda, S.ST, M.PH, Eneng Solihah, S.ST., M.Keb., Kamsatun, S.Kep, Ners, M.Kep., Saur Sariaty P., SKM, M.Kes., Tati Ruhmawati, SKM., M.Ag., M.Kes., Wiwin Widayani, S.ST, M.Keb., Yulinda, S.ST, M.PH.

Kehadiran bunga rampai ini menjadi sangat menarik mengingat ide yang disampaikan dalam bunga rampai ini adalah studi kasus pemberdayaan masyarakat lokal dan nasional, sehingga dalam proses yang dijalankan akan mendapat respon positif dari masyarakat dan tentunya diikuti dengan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan pemberdayaan terhadap masyarakat.

Substansi pembahasan pada bunga rampai ini sangat relevan dengan konsep Pendidikan Masyarakat sebagai upaya akademik dalam mendeskripsikan studi komparasi pemberdayaan masyarakat di tingkat lokal dan nasional sebagai pesan berharga yang secara holistik mendeskripsikan kasus-kasus dan membentuk perilaku masyarakat berdaya.

Atas terbitnya bunga rampai ini, kami sampaikan ucapan terimakasih kepada para penulis serta apresiasi yang setinggi-tingginya, mengingat bunga rampai ini selain sebagai kekayaan intelektual dalam mengembangkan khazanah keilmuan pendidikan dan pembangunan masyarakat, juga dapat menjadi referensi berharga bagi para mahasiswa program studi pendidikan masyarakat, akademisi dan praktisi pendidikan serta masyarakat luas.

Demikian, semoga ikhtiar yang kita lakukan menjadi amal ibadah dihadapan Allah SWT.

Salam Hormat,

Dr. H. Jajat S Ardiwinata, M.Pd
NIP. 195908261986031003

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT yang berkat rahmat dan hidayahnya, tim penulis dapat menyelesaikan buku berbentuk bunga rampai dengan judul studi kasus pemberdayaan masyarakat lokal dan nasional.

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada editor Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed.dan Dr. Cucu Sukmana, M.Pd yang telah banyak memberikan masukan, saran, dan bimbingan mengenai studi kasus pemberdayaan masyarakat lokal dan nasional yang ada pada keilmuan pendidikan masyarakat sehingga pada akhirnya bunga rampai ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Bunga rampai ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk memperkaya kajian keilmuan pendidikan masyarakat baik untuk pembelajaran maupun pengembangan keilmuan selanjutnya.

Semoga dengan kehadiran bunga rampai ini dapat menjadi upaya dalam memperkaya kajian studi kasus pemberdayaan masyarakat lokal dan nasional melalui pendidikan masyarakat di Indonesia.

Tim penulis senantiasa menantikan saran dan kritik dari berbagai pihak dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan bunga rampai ini dimasa depan.

Bandung Mei 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
PROLOG.....	x
BAB 1 MODEL PENDAMPINGAN BERBASIS TEKNOLOGI TEPAT GUNA DALAM MENINGKATKAN MASYARAKAT SEHAT MANDIRI (KASUS PADA MUSHOLA).....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Teori Mutakhir.....	4
C. Pembahasan.....	15
D. Simpulan.....	16
BAB 2 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM UPAYA PELESTARIAN TEMBANG CIANJURAN.....	17
A. Pendahuluan.....	17
B. Teori Mutakhir.....	20
C. Pembahasan.....	28
D. Simpulan.....	33
BAB 3 PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN RSPA (ROAD SAFETY PARTNERSHIP ACTION) BERBASIS ANDRAGOGI MELALUI KOMUNITAS PENGENDARA DI KABUPATEN CIANJUR.....	35
A. Pendahuluan.....	35
B. Teori Mutakhir.....	41
C. Pembahasan.....	44
D. Simpulan.....	61
BAB 4 DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENERIMAAN UNINTENDED PREGNANCY PADA REMAJA.....	62
A. Pendahuluan.....	62
B. Teori Mutakhir.....	66
C. Pembahasan.....	77
D. Simpulan.....	78

BAB 5	MODEL PEMBELAJARAN FASILITATIF (E-MODUL) BERBASIS STRATEGI PREVENTIF DALAM PENCEGAHAN STUNTING BAGI CALON PENGANTIN	79
	A. Pendahuluan	79
	B. Teori Mutakhir	85
	C. Pembahasan.....	90
	D. Simpulan.....	98
BAB 6	PEMBERDAYAAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN PROGRAM ASI EKSKLUSIF	99
	A. Pendahuluan	99
	B. Teori Mutakhir	102
	C. Pembahasan.....	112
	D. Simpulan.....	121
BAB 7	STUDI EKSPLOATORIS FAKTOR-FAKTOR FENOMENA ADIKSI GADGET PADA USIA DINI.....	123
	A. Pendahuluan	123
	B. Teori Mutakhir	126
	C. Pembahasan.....	141
	D. Simpulan.....	147
BAB 8	ANALISIS EMPIRIS PERLUNYA EDUKASI DAN PENDAMPINGAN DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA MENGELOLA SAMPAH B3 RUMAH TANGGA	149
	A. Pendahuluan	149
	B. Teori Mutakhir	153
	C. Pembahasan.....	175
	D. Simpulan.....	181
BAB 9	ANALISIS PENDEKATAN FAMILY CENTER EMPOWERMENT DALAM PENCEGAHAN STUNTING	183
	A. Pendahuluan	183
	B. Teori Mutakhir	185
	C. Pembahasan.....	188
	D. Simpulan.....	197
BAB 10	MODEL PEMBELAJARAN PARTISIPATIF TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (KRR) SEBAGAI	

UPAYA PENCEGAHAN PERNIKAHAN ANAK DI KOTA BANDUNG	199
A. Pendahuluan.....	199
B. Teori Mutakhir.....	207
C. Pembahasan	225
D. Simpulan	228
DAFTAR PUSTAKA	230
GLOSARIUM.....	268
INDEKS	290
TENTANG PENULIS.....	304
TENTANG EDITOR.....	310

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Alat Musik Tembang Cianjuran.....	26
Gambar 2 : Budayawan	30
Gambar 3 : Kegiatan pelestarian Tembang Cianjuran	30
Gambar 4 : Kondisi pembelajaran Tembang Cianjuran.....	31
Gambar 5 : Peneliti sebagai Partisipan (pembelajar)	31
Gambar 6 : Prosentasi kehamilan pada remaja	62
Gambar 7 : Teori Dukungan Keluarga	72
Gambar 8 : Alur Pendampingan Calon Pengantin Oleh TPK.....	93
Gambar 9 : Alur pendampingan Calon pengantin 2 oleh TPK.....	95
Gambar 10 : Timbulan sampah disekitar TPS Kelurahan Cimahi Utara	152
Gambar 11 : Pemilahan sampah	180

PROLOG

STUDI KASUS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL DAN NASIONAL

Oleh:

Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed.

Dr. Cucu Sukmana, M.Pd

Pembelajaran untuk masyarakat dilakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat. Proses tersebut terjadi melalui kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Konsep pemberdayaan masyarakat terjadi apabila masyarakat terlibat dan ikut pula berpartisipasi sendiri. Kajian bunga rampai ini terdiri atas (10) sepuluh contoh kajian pemberdayaan masyarakat yang dirangkum dalam kajian studi kasus pemberdayaan masyarakat lokal dan nasional.

Kajian pertama membahas isu kasus kualitas dan kuantitas air bersih yang berkaitan dengan pengelolaan air bersih. Dari kondisi yang tidak sesuai dengan target SDGs tujuan no. 6 yaitu memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua. Berdasarkan data yang ada cakupan pelayanan PDAM Cimahi cenderung menurun dari tahun 2006 (22,15%) hingga tahun 2009 (20,61%). Kecenderungan tersebut disebabkan oleh rendahnya ketersediaan air bersih PDAM yang tidak mampu mengimbangi laju pertumbuhan penduduk Kota Cimahi. Demikian pula untuk kondisi tempat umum yang berada di wilayah Cimahi dalam hal ini khususnya musholla banyak yang tidak terpenuhi kualitas air bersihnya. Kelurahan Pasirkaliki sebagai salah satu wilayah Kota Cimahi yang berada disekitaran kampus Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Bandung dalam hal ini RW 12 terdapat 2 musholla yang cukup memprihatinkan dari kondisi kualitas air bersihnya, dimana dari hasil pemeriksaan awal pada tahun 2021 kadar kekeruhannya cukup tinggi.

Kajian kedua, Tata kelola kehidupan manusia dimanjakan dengan kehadiran ragam teknologi. Salah satu teknologi tinggi dan berkelas yang sangat berpengaruh terhadap keseharian kehidupan manusia adalah teknologi informasi. Seluruh hal yang dibutuhkan manusia, teknologi informasi menyediakannya. Aliran teknologi informasi tersebut, turut serta pula membawa budaya dari berbagai penjuru dunia yang bebas memasuki negara mana pun termasuk Indonesia. Pernak-pernik yang berkaitan dengan budaya, misalnya kesenian, makanan, hingga bahasa, dengan mudah merasuki jiwa terutama para generasi muda.

Saat ini sedang marak di Indonesia, terutama pada kalangan kaum remaja ini membawa dampak bagi remaja milenial. Pada umumnya remaja di Indonesia menyukai musik K-Pop dan K-Drama (drama Korea). Secara tidak disadari, para remaja di Indonesia mengkonsumsi budaya Korea yang disebarkan melalui K-Pop dan K-drama seperti halnya style/fashion, makanan khas dari Korea dan produk kecantikan (make up dan skincare). Umumnya remaja yang menyukai K-Pop memiliki nama Korea yang dibuat oleh mereka sendiri. Remaja seakan lupa dengan identitas mereka sebagai anak Indonesia bahkan melupakan budaya bangsa sendiri. Remaja Indonesia cenderung menyukai produk-produk Korea daripada produk lokal. (Velanciana, 2022).

Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat sebagai upaya menghadapi dampak buruk globalisasi dengan tetap berpedoman pada nilai-nilai kearifan lokal sebagai suatu kekuatan. Unsur kearifan lokal, salah satunya didapatkan dari budaya daerah yang dimiliki wilayah tertentu. Kabupaten Cianjur misalnya, dikenal oleh masyarakat, memiliki kesenian daerah yang disebut Mamaos atau Tembang Cianjuran. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terhadap isi lirik Tembang Cianjuran yang telah dilaksanakan oleh Maulida dkk. (2014).

Kajian ketiga, Perkembangan lingkungan strategis nasional dan internasional juga menuntut penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, otonomi daerah, serta akuntabilitas penyelenggaraan negara dalam upaya memajukan kesejahteraan

umum sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Salah satu upaya dari edukasi pembelajaran berlalu lintas dapat melalui pendidikan non formal berbasis andragogi dengan memberdayakan komunitas-komunitas yang cukup banyak yang ada di Kab.Cianjur sesuai dengan program Korlantas Polri yaitu Road Safety Pathnersip Action (RSPA), sehingga nantinya mereka menjadi pelopor tertib berlalu lintas setelah mendapatkan materi-materi tentang kelalu lantasan secara terus menerus dan berkesinambungan. Sedangkan untuk strategi dalam pembelajaran dapat disesuaikan dengan situasi yang ada baik dengan peserta, tempat, system pembelajaran ataupun strategi lainnya yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan, menurut Ihat Hatimah (2014, hlm 15) strategi dalam kegiatan pembelajaran dapat diartikan dalam pengertian secara sederhana dan pengertian secara luas.

Kajian keempat, Kehamilan remaja adalah fenomena global dengan penyebab yang diketahui dengan jelas dan konsekuensi kesehatan, sosial dan ekonomi yang serius. Pada tahun 2019, remaja berusia 15–19 tahun di negara berpenghasilan rendah dan menengah diperkirakan memiliki 21 juta kehamilan setiap tahun, di mana sekitar 50% di antaranya merupakan kehamilan tidak diinginkan atau tidak disengaja dan menghasilkan sekitar 12 juta kelahiran.(WHO, 2022). Kehamilan remaja juga dapat memiliki efek sosial dan ekonomi yang negatif pada remaja perempuan, keluarga dan komunitas mereka. Remaja hamil yang belum menikah dapat menghadapi stigma atau penolakan oleh orang tua dan teman sebaya serta ancaman kekerasan. Anak perempuan yang hamil sebelum usia 18 tahun juga lebih mungkin mengalami kekerasan dalam perkawinan atau pasangan.(Plan International, 2023).

Keluarga memiliki tiga peran yaitu tingkat pertama adalah tingkat mikro, merujuk pada stabilitas kepribadian individu. Namun, keluarga masih memberikan kepuasan emosional dan memainkan peran penting dalam sosialisasi anak -anak. Tingkat kedua adalah tingkat Messo dan mengacu pada stabilitas unit keluarga itu sendiri yang berlanjut dengan berbagai fungsi seperti mengembangkan strategi untuk hidup bersama, berbagi tugas

domestik (peran), menyelesaikan konflik (komunikasi) dan menyesuaikan dengan perubahan tersebut lembur. Tingkat ketiga adalah tingkat makro yang mengacu pada stabilitas hubungan antara keluarga dan lembaga sosial lainnya. (Suzette René Lenders, 2015)

Kajian kelima, Masalah stunting merupakan salah satu yang menghambat perkembangan fisik dan mental anak dan akan berpengaruh dikemudian hari terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Stunting adalah kondisi yang terjadi ketika seorang anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan normal tetapi menderita kekurangan gizi kronis. Penyakit ini dapat dimulai sejak lahir dan berlanjut sepanjang hidup anak. Stunting ditandai dengan tinggi badan pendek yang tidak normal untuk usia anak dan dikaitkan dengan peningkatan risiko kematian saat bayi. Ini paling umum di negara-negara dengan tingkat ekonomi miskin dan menengah. Di Indonesia, stunting pada balita merupakan masalah gizi utama yang perlu diatasi, serta dialami juga oleh beberapa negara berkembang lainnya di dunia.

Salah satu upaya pemerintah dalam pencegahan stunting khususnya untuk kelompok calon pengantin dilaksanakan secara elektronik yang terangkum dalam aplikasi. Ada beberapa Aplikasi yang digunakan dalam Pendidikan pranikah diantaranya adalah aplikasi elsimil. Pemerintah menggunakan aplikasi ini untuk menginformasikan dan mengedukasi masyarakat tentang kesiapan menikah dan hamil, khususnya Ibu Hamil yang menjabat sebagai Komisaris Kesehatan. Penelusuran tentang proses fasilitasi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat terpilih dalam Tim Pendamping Keluarga dalam pemberdayaan pada calon pengantin terkait pemanfaatan aplikasi dalam upaya peningkatan pengetahuan tentang pencegahan stunting.

Kajian keenam, membahas mengenai proses belajar informal dalam bentuk self-directed learning, direkomendasikan untuk mendukung proses belajar Wanita karir. *Self-directed learning* dibutuhkan untuk mencapai Wanita karir yang tidak hanya profesional dalam pekerjaan, tetapi juga profesional sebagai keluarga yang berketahanan. Dalam hal ini, Mobilitas internasional

ledakan pengetahuan dan kesadaran gender mengharuskan Wanita karir memiliki kesadaran dan kebiasaan belajar mandiri dalam meningkatkan pengembangan diri, pengembangan profesionalisme kerja dan memiliki ketahanan keluarga. Selama pandemi covid 19 pemberian ASI eksklusif di Indonesia mengalami penurunan. Data Riskesdas tahun 2021 menunjukkan hanya 52,5 persen bayi berusia kurang dari enam bulan mendapat ASI eksklusif. Survey nasional bersama Kementerian Kesehatan menunjukkan ibu dan pengasuh anak di bawah dua tahun yang menerima layanan konseling menyusui selama pandemi kurang dari 50 persen.

Bentuk pendidikan kesehatan tentang menyusui yang sering dilakukan adalah berupa penyuluhan baik individu maupun kelompok. Pendidikan kesehatan tentang asi eksklusif dilakukan hanya saat kegiatan Posyandu .Keterbatasan tenaga kesehatan, juga tenaga penggerak seperti ibu PKK dan kader menjadi masalah sering terjadi

Kajian ketujuh, Salah satu barang teknik kekinian yang sering digunakan masyarakat adalah gadget. Gadget memiliki banyak manfaat, namun penggunaan yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat memberikan dampak negatif bagi penggunanya, apalagi jika penggunanya adalah balita yang saat ini merupakan usia kritis dalam kehidupan seseorang. Di era modern, penggunaan perangkat utilitas semakin populer, ditambah pandemi Covid-19 membuat kehidupan masyarakat semakin terikat dengan gadget. Kegiatan belanja dan belajar dilakukan secara online di rumah melalui alat. Bahkan sebelum adanya Covid-19, jumlah pengguna utilitas di Indonesia cukup tinggi, menurut data sektor telekomunikasi Indonesia, persentase pengguna internet berusia 5 tahun ke atas naik dari sekitar 25,84% menjadi 50,92% pada tahun 2018. Sebaliknya, meningkat menjadi 25,56% di pedesaan dari 8,37% pada tahun 2014 (Direktur Informasi dan Komunikasi, 2018). Dampak langsung alat-alat listrik pada perkembangan kemandirian anak dan penguasaan bahasa lisan. Ketika anak-anak terhubung dengan lingkungannya dan satu sama lain secara langsung, kedua karakteristik perkembangan ini dapat terjadi. Anda tidak dapat memiliki anak dengan kecanduan perangkat. Alat ini juga

memengaruhi cara anak memandang perbedaan antara dimensi item. (Dedi, 2021).

Kajian kedelapan, Sampah merupakan salah satu penyebab terjadinya pencemaran lingkungan yang pada akhirnya akan menyebabkan kerusakan lingkungan. Jumlah penduduk Indonesia yang besar dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi mengakibatkan bertambahnya timbulan sampah. Bertanggung jawab terhadap konsumsi dan produksi yang telah dilakukan dapat diwujudkan melalui pengelolaan sampah yang berkelanjutan, yang sejalan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs). Sampah yang termasuk dalam kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda dengan sampah pada umumnya, terutama karena sifatnya yang tidak stabil. Sampah B3 yang dibuang langsung ke dalam lingkungan dapat menimbulkan bahaya terhadap lingkungan, keselamatan manusia, serta makhluk hidup lainnya. Beberapa contoh dari sampah rumah tangga yang mengandung B3 antara lain: popok bayi bekas, masker bekas pakai, kemasan obat serangga, kemasan oli, kemasan obat-obatan, obat-obatan kadaluarsa, batu baterai, peralatan listrik bekas, dan sebagainya. masyarakat dapat berperan aktif dalam penanganan sampah rumah tangga dengan mengubah pandangan dan memperlakukan sampah sebagai sumber daya alternatif. Selain membantu menjaga kebersihan lingkungan, penanganan sampah yang baik dapat memberikan tambahan penghasilan bagi rumah tangga. Agar pandangan tersebut dapat diwujudkan, dapat dilakukan kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan kepada setiap rumah tangga.

Kajian Kesembilan, UNICEF menyampaikan bahwa masalah utama stunting disebabkan karena ada pengaruh dari pola asuh, cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan, lingkungan, dan ketahanan pangan. Dari kedua kondisi ini dikaitkan dengan strategi implementasi program yang harus dilaksanakan. Pola asuh (caring), termasuk didalamnya adalah inisiasi menyusui dini, menyusui eksklusif sampai dengan 6 bulan, pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) sampai usia 2 tahun merupakan proses untuk membantu tumbuh kembang bayi dan anak (Batiro et al.,

2017) Saat ini kasus stunting masih cukup tinggi, dan berbagai upaya dalam penurunan stunting sudah dilakukan diantaranya pemberian makanan tambahan pada kasus gizi kurang, pemberian tablet tambah darah pada remaja dan pemberian ASI. Namun, upaya-upaya tersebut belum optimal, jika tanpa ada dukungan keluarga. Family Centered Empowerment merupakan pendekatan yang dapat digunakan dalam penurunan stunting, karena peran orang tua dalam penanganan stunting perlu untuk dilibatkan dalam memberikan asuhan pada anak. Dengan demikian, ibu / keluarga memiliki peranan penting dalam melakukan upaya pencegahan stunting pada balita. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam mencegah stunting adalah dengan memberdayakan keluarga. (Jones et al., 2019).

Kajian kesepuluh, Pembangunan kesehatan saat ini masih berupaya untuk memberikan layanan kesehatan maternal dan bayi, dimana kondisi stunting masih merupakan penyebab kesakitan bayi dan balita, diantara penyebabnya adalah kondisi kesehatan ibu yang melahirkan karena empat terlalu, yaitu terlalu banyak, terlalu tua, terlalu sering dan terlalu muda. Perkawinan anak adalah penyebab kehamilan terlalu muda di Indonesia. Menurut laporan Rutgers, di Kabupaten Garut, Jawa Barat terdapat 421 desa di 21 kecamatan misalnya, tercatat bahwa Puskesmas yang ditunjuk untuk melayani kesehatan reproduksi remaja hanya ada di empat desa, sehingga banyak remaja tidak memiliki akses, ketika mengalami masalah kesehatan seksual dan reproduksi.

Hal ini berarti bahwa layanan di Puskesmas ada, namun disayangkan pelayanannya banyak yang tidak ramah remaja sehingga remaja merasa sungkan untuk datang ke Puskesmas. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Kota Bandung, Puskesmas memiliki program pelayanan kesehatan bagi remaja, namun Pelayanan Puskesmas pada jam kerja (08-14) tidak optimal karena remaja pada jam yang sama masih berada di sekolah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI sudah menerbitkan modul pendidikan kesehatan reproduksi bagi, tapi di kebanyakan penerapannya, hanya diulas sebatas cangkangnya. (Rutgers, 2021)

Pada situasi lainnya, saat korban melapor, sikap aparat penegak hukum malah menyalahkan korban. Bahkan masih ada aparat yang menyarankan mediasi hingga menikahkan korban dengan pelaku. Kalau pelaku dan korban sudah menikah, maka proses hukumnya dianggap beres. Celaknya, aparat tidak mempertimbangkan kekerasan berulang dalam pernikahan nanti bila seorang yang pernah melakukan kejahatan dinikahkan dengan korbannya.



**BUNGA RAMPAI
STUDI KASUS PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT LOKAL DAN
NASIONAL**



BAB 1

MODEL PENDAMPINGAN BERBASIS TEKNOLOGI TEPAT GUNA DALAM MENINGKATKAN MASYARAKAT SEHAT MANDIRI (KASUS PADA MUSHOLA)

Bambang Yulianto

A. Pendahuluan

Keprihatinan terhadap masalah kualitas dan kuantitas air bersih dewasa ini merupakan masalah global yang cukup serius untuk mendapatkan perhatian. Menurut World Resources Institute Via The Economist Intelligence Unit hampir separuhnya kondisi benua yang ada di bumi pada tahun 2040 akan mengalami tingkat stress air yang termasuk kategori cukup tinggi yaitu berkisar 40-80%. Kalau kita lihat SDG'S (Sustainable Development Goals) 'dimana hal ini merupakan kelanjutan dari program MDG'S yang masih banyak belum tercapai sehingga sebelum pelaksanaan Millennium Development Goals (MDGs) berakhir, pada UN Summit on MDGs 2010 telah dirumuskan agenda pembangunan dunia pasca 2015. Hal ini diperkuat dengan disepakatinya dokumen "The Future We Want" dalam UN Conference on Sustainable Development 2012. Kedua hal ini menjadi pendorong utama penyusunan agenda pembangunan pasca 2015 yang disepakati dalam Sidang Umum PBB pada September 2015, yaitu Agenda 2030 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). TPB/SDGs bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang

BAB 2

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM UPAYA PELESTARIAN TEMBANG CIANJURAN

Casminih

A. Pendahuluan

Kebijakan pasar bebas, berdampak terhadap kemajuan yang sangat pesat pada segala bidang. Terutama ilmu pengetahuan dan teknologi, era pasar bebas memberikan peluang jalan yang selebar-lebarnya untuk berkembang sesuai keinginan dan kebutuhan dalam kehidupan umat manusia. Tata kelola kehidupan manusia dimanjakan dengan kehadiran ragam teknologi. Salah satu teknologi tinggi dan berkelas yang sangat berpengaruh terhadap keseharian kehidupan manusia adalah teknologi informasi. Seluruh hal yang dibutuhkan manusia, teknologi informasi menyediakannya. Melalui sentuhan jari-jari tangan (via internet), segala kebutuhan manusia bisa dihadirkan di hadapan. Keadaan demikian, orang-orang menyebutnya dengan, “dunia dalam genggaman”.

Aliran teknologi informasi tersebut, turut serta pula membawa budaya dari berbagai penjuru dunia yang bebas memasuki negara mana pun termasuk Indonesia. Pernak-pernik yang berkaitan dengan budaya, misalnya kesenian, makanan, hingga bahasa, dengan mudah merasuki jiwa terutama para generasi muda. Hal tersebut dapat dicontohkan dengan salah satu budaya negara Korea yang sangat digandrungi oleh para kawula muda Indonesia. Bahkan, nyaris mampu menggeser kedudukan budaya negara sendiri, budaya nusantara Indonesia.

BAB 3

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN RSPA (ROAD SAFETY PARTNERSHIP ACTION) BERBASIS ANDRAGOGI MELALUI KOMUNITAS PENGENDARA DI KABUPATEN CIANJUR

Dede Ahmad Supriatna

A. Pendahuluan

Menurut Chrysnanda Dwilaksana (Dirkamsel Korlantas Polri 2022) Lalu lintas merupakan urat nadi kehidupan karena setiap orang dari sejak dilahirkan sampai meninggal dunia memerlukan lalu lintas, disamping itu lalu lintas dan angkutan jalan sebagai bagian dari system transportasi nasional harus dikembangkan potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran berlalu lintas dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan wilayah. Perkembangan lingkungan strategis nasional dan internasional juga menuntut penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, otonomi daerah, serta akuntabilitas penyelenggaraan negara dalam upaya memajukan kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Angka kematian karena kecelakaan lalu lintas cukup tinggi bukan hanya di Indonesia bahkan termasuk di Dunia, hal ini sebagaimana disampaikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa melalui Badan Kesehatan Dunia World Health Organization (WHO) bahwa 1,3 juta jiwa mati karena kecelakaan lalu lintas dalam 1 tahun, sehingga organisasi Internasional ini mendesak banyak negara untuk memotong sampai setengah dari korban jiwa tersebut. Pertemuan tingkat tinggi Majelis Umum PBB tentang keselamatan jalan pada hari Jumat tanggal 1 Juli 2022

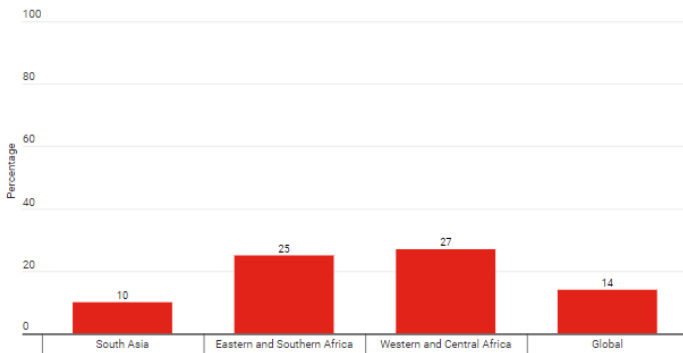
BAB 4

DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENERIMAAN *UNINTENDED PREGNANCY* PADA REMAJA

Djuju Sriwenda

A. Pendahuluan

Kehamilan remaja adalah fenomena global dengan penyebab yang diketahui dengan jelas dan konsekuensi kesehatan, sosial dan ekonomi yang serius. Pada tahun 2019, remaja berusia 15-19 tahun di negara berpenghasilan rendah dan menengah diperkirakan memiliki 21 juta kehamilan setiap tahun, di mana sekitar 50% di antaranya merupakan kehamilan tidak diinginkan atau tidak disengaja dan menghasilkan sekitar 12 juta kelahiran. (WHO, 2022)



Gambar 6 : Prosentasi kehamilan pada remaja

Sekitar 14 persen remaja putri secara global dilaporkan melahirkan sebelum usia 18 tahun dari tahun 2015-2021. Persentase ini, ditemukan bervariasi pada sejumlah faktor termasuk wilayah, negara, lokasi (pedesaan vs. perkotaan), dan tingkat pendapatan serta pendidikan remaja. Sebanyak 10

BAB 5

MODEL PEMBELAJARAN FASILITATIF (E-MODUL) BERBASIS STRATEGI PREVENTIF DALAM PENCEGAHAN STUNTING BAGI CALON PENGANTIN

Eneng Solihah

A. Pendahuluan

Sasaran utama program pembangunan adalah masyarakat yang berdaya atau memiliki daya, kekuatan, dan kemampuan. Kekuatan yang dimaksud dapat dilihat dari berbagai perspektif, termasuk kekuatan fisik dan material, ekonomi, kelembagaan, koperasi, intelektual, dan dedikasi bersama untuk mempraktikkan ide-ide pemberdayaan. Tujuan prakarsa pembangunan adalah kemandirian masyarakat, yang artinya sama dengan pemberdayaan kemampuan. Tujuannya adalah untuk menciptakan orang dan kelompok yang mandiri dalam cara mereka berpikir, bertindak, dan memutuskan apa yang harus dilakukan.

Manusia memiliki kapasitas untuk menggunakan bakat mereka, termasuk kognitif, konatif, psikomotorik, emosional, dan sumber daya fisik atau material lainnya, untuk berpikir, membuat keputusan, dan mengambil tindakan yang dianggap cocok untuk memecahkan tantangan yang mereka hadapi. Kemandirian dalam masyarakat merupakan hasil dari proses pembelajaran. Mereka yang mengadopsi proses pembelajaran yang baik akan secara bertahap mengembangkan kekuatan, kekuatan, atau kapasitas yang diperlukan untuk membuat keputusan sendiri. Sumodiningrat (2000) menegaskan bahwa proses pemberdayaan masyarakat dapat mengarah pada kemandirian, suatu kualitas yang mencirikan masyarakat yang berkembang.

BAB 6

PEMBERDAYAAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN PROGRAM ASI EKSKLUSIF

Kamsatun

A. Pendahuluan

Pada tahun 2021 penyakit infeksi masih merupakan penyebab kematian terbanyak pada masa bayi/post neonatal 29 hari-11 bulan). Pneumonia dan diare masih menjadi penyebab kematian terbanyak pada masa postneonatal, yaitu sebesar 14,4% kematian karena pneumonia dan 14% kematian karena diare. Demikian juga dengan penyebab utama kematian terbanyak pada kelompok anak balita (12-59 bulan) adalah diare sebesar 10,3% dan pneumonia sebesar 9,4% (Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI, 2022).

Sejak tahun 2001 World Health Organization/Organisasi Kesehatan Dunia telah menyatakan bahwa Air Susu Ibu eksklusif (ASI eksklusif) selama enam bulan pertama hidup bayi adalah yang terbaik. ASI memiliki kandungan antibodi yang tinggi sehingga meningkatkan daya tahan tubuh bayi.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah pasal 21, pelayanan kesehatan bayi, anak balita salah satunya dilakukan melalui pemberian ASI Eksklusif hingga usia 6 bulan (Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes,2022)

Faktor penyebab terbesar kematian Bayi selama tahun 2018 adalah BBLR 14%, Pneumonia 13,2%, Diare 17,2%, Hiperbilirubin 3%, Defisit Nutrisi 3%, Sepsis 22 %, kelainan kongenital 4,9%, tetanus 1,5%, Sepsis, sindrom gawat pernafasan 14 % dan tidak diketahui penyebab 5,5%.

BAB 7

STUDI EKSPLORATORIS FAKTOR-FAKTOR FENOMENA ADIKSI GADGET PADA USIA DINI

Saur Sariaty P.

A. Pendahuluan

Anak Prasekolah, menjadi negara, orang tua, dan aset masa depan masyarakat. Tugas utama orang tua adalah memastikan bahwa anak-anak mereka menjadi dewasa dan berkembang sesuai dengan proses perkembangan yang normal. Selain itu, kebahagiaan anak-anak memainkan peran penting dalam perkembangan kesehatan mereka baik di dalam maupun di luar rumah. Untuk mempererat hubungan antara orang tua dan anak, orang tua harus mampu memberikan suasana aman, nyaman, harmonis, dan penuh kasih sayang di dalam rumah. (Farida, 2020).

Masa kanak-kanak adalah masa perkembangan otak yang pesat. Dengan berbicara selama aktivitas rutin, membersihkan tangan, dan mengenakan pakaian, misalnya, Anda dapat merangsang pertumbuhan. Pendidikan dini anak memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan otak mereka, terutama pada karakteristik kepribadian mereka. Anak-anak menunjukkan ciri khas seperti tidak pernah berhenti untuk mengeksplorasi dan belajar, terutama jika menyangkut hal-hal baru, dan tidak pernah pasif seperti orang tua (Lestari, 2023).

Salah satu barang teknik kekinian yang sering digunakan masyarakat adalah gadget. Gadget memiliki banyak manfaat, namun penggunaan yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat memberikan dampak negatif bagi penggunaannya, apalagi jika penggunaannya adalah balita yang saat ini merupakan usia kritis

BAB 8

ANALISIS EMPIRIS PERLUNYA EDUKASI DAN PENDAMPINGAN DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA MENGELOLA SAMPAH B3 RUMAH TANGGA

Tati Ruhmawati

A. Pendahuluan

Sampah merupakan salah satu penyebab terjadinya pencemaran lingkungan yang pada akhirnya akan menyebabkan kerusakan lingkungan. Jumlah penduduk Indonesia yang besar dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi mengakibatkan bertambahnya timbulan sampah. Bertanggung jawab terhadap konsumsi dan produksi yang telah dilakukan dapat diwujudkan melalui pengelolaan sampah yang berkelanjutan, yang sejalan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs).

Berdasarkan laporan Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPS, 2021), jumlah sampah yang dihasilkan di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 30.881.803,15 ton per tahun dari 248 Kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi, timbulan sampah rumah tangga di Kota Cimahi mencapai 273 ton per hari. Sampah rumah tangga merupakan komponen terbesar dalam timbulan sampah di Indonesia yaitu sebesar 40,9%. Menurut informasi yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi, jumlah sampah rumah tangga yang dihasilkan di Kota Cimahi mencapai 273 ton setiap harinya. Di antara jumlah sampah tersebut, terdapat pula sampah yang termasuk dalam kategori bahan berbahaya dan beracun (B3). Sampah B3 rumah tangga tidak sampai 2% dari timbulan sampah domestik (SIPS, 2021). Dari hasil penelitian yang

BAB 9

ANALISIS PENDEKATAN FAMILY CENTER EMPOWERMENT DALAM PENCEGAHAN STUNTING

Wiwin Widayani

A. Pendahuluan

Stunting adalah suatu kondisi kekurangan gizi kronis yang terjadi pada saat periode kritis dari proses tumbuh dan kembang mulai janin. Stunting didefinisikan sebagai kondisi anak usia 0-59 bulan, dimana tinggi badan menurut umur (TB/U) berada dibawah minus 2 Standar Deviasi ($>-2SD$) dari standar median WHO (WHO, 2018). Banyak studi menunjukkan bahwa stunting berhubungan dengan prestasi pendidikan yang buruk, lama pendidikan yang menurun dan pendapatan yang rendah sebagai orang dewasa. Anak-anak pendek menghadapi kemungkinan yang lebih besar untuk tumbuh menjadi dewasa yang kurang pendidikan, miskin, kurang sehat dan lebih rentan terhadap penyakit tidak menular. Oleh karena itu anak pendek merupakan prediktor buruknya kualitas sumber daya manusia yang diterima secara luas, yang selanjutnya menurunkan kemampuan produktif suatu bangsa di masa yang akan datang. Pendek (stunting) merupakan kondisi yang tersembunyi. Pendek terjadi karena dampak kekurangan gizi kronis selama 1.000 hari pertama kehidupan. Kerusakan yang terjadi mengakibatkan perkembangan anak yang irreversible (tidak bisa diubah).

Stunting merupakan manifestasi dari malnutrisi dan merupakan masalah kesehatan yang signifikan terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia. Saat ini stunting diidentifikasi sebagai prioritas utama kesehatan global dan

BAB 10

MODEL PEMBELAJARAN PARTISIPATIF TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (KRR) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PERNIKAHAN ANAK DI KOTA BANDUNG

Yulinda

A. Pendahuluan

Indikator Pembangunan Manusia suatu negara dinilai dari tiga aspek, yakni bidang pendidikan, ekonomi dan kesehatan penduduknya. Bidang kesehatan dinilai dari angka kematian ibu (AKI), kematian bayi dan angka harapan hidup. AKI yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup (KH) dari target 183 per 100.000 KH di tahun 2024. Demikian juga dengan perkiraan prevalensi Balita stunting yang saat ini 24.4%, masih jauh dari target 14% di tahun 2024 (Kemenkes RI, 2022), Berdasarkan data Bank Dunia, angka kematian bayi neonatal (usia 0-28 hari) Indonesia sebesar 11,7 dari 1.000 bayi lahir hidup pada 2021. Artinya, terdapat antara 11 sampai 12 bayi neonatal yang meninggal dari setiap 1.000 bayi yang terlahir hidup. Namun, jika dibandingkan dengan negara-negara kawasan Asia Tenggara (Association of Southeast Asian Nations/ASEAN), angka kematian bayi Indonesia berada di urutan ke-5 tertinggi dari 10 negara. Angka kematian bayi neonatal Indonesia jauh lebih tinggi dari Singapura yang hanya 0,8 dari 1.000 bayi lahir hidup pada 2021.

Pembangunan kesehatan saat ini masih berupaya untuk memberikan layanan kesehatan maternal dan bayi, dimana kondisi stunting masih merupakan penyebab kesakitan bayi dan balita, diantara penyebabnya adalah kondisi kesehatan ibu yang melahirkan karena empat terlalu, yaitu terlalu banyak, terlalu tua, terlalu sering dan terlalu muda. Perkawinan anak adalah penyebab kehamilan terlalu muda di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Wazir Ws. (1999). Panduan Penguatan Menejemen Lembaga Swadaya Masyarakat (A. W. Ws. (ed.). Sekretariat Bina Desa dengan dukungan AusAID melalui Indonesia HIV/AIDS and STD Prevention and Care Project.
- Ainurrahman. Wisata Berbasis Komunitas. Universitas Gajah Mada
- Alfiana, R. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Layanan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Pos PAUD Pelangi Kelurahan Pedalangan Kecamatan Universitas Negeri Semarang.
- Alimoeso, S. (2013). Panduan Pelaksanaan Kegiatan BKB Yang Terintegrasi Dalam Rangka Penyelenggara Pengembangan AUD Holistik Integratif. BKKBN.
- Alting, H. (2010) Dinamika Hukum dalam Pengakuan dan Perlindungan Hak Masyarakat Hukum Adat Atas Tanah. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Anderson, J. A. (1975). Public Policy Making: Basic Concept in Political Sciences. Praeger University Series.
- Annisa Novia Sari, Adi Bayu Mahadian (2018) Perilaku Komunikasi Pelaku Hijrah (Studi Fenomenologi Pelaku Hijrah dalam Shift Gerakan Pemuda Hijrah di Kota Bandung). Fakultas Komunikasi dan Bisnis. Univeritas Telkom Jurnal Linimasa Volume 1 No. 1
- Anwar. (2012) Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education) Bandung: Alfabeta.
- Argote, Linda dan Miron-Spektor, Ella (2011). Organizational Learning: From Experience to Knowledge. Organization Science. DOI: <http://dx.doi.org/10.1287/orsc.1100.0621>.

- Ariani, A. (2021). Model Akselerasi Pengembangan Sambi Sebagai Desa Wisata Di Yogyakarta Melalui Rintisan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Bidang Pariwisata Media Wisata, 15(1).
<https://doi.org/10.36276/mws.v15i1.90>
- Arida, N. S., Suryasih, I. A., & Parthama, I. G. N. (2019). Model of Community Empowerment in Tourism Village Development Planning in Bali. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 313(1).
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/313/1/012024>
- Arisandi, Herman (2015). *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi dari Klasik sampai Modern*. IRCiSod: Yogyakarta.
- Asian Development Bank (2012). *The Saemaul Undong Movement in the Republic of Korea Sharing Knowledge on Community-Driven Development*. Metro Manila, Philippines.
- Asmani, J.M. (2009). *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Diva Press.
- Atkin, Julia (1994). *Leading a Learning Community*. NSW Primary Principals' Journal.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2013). *Panduan Pelaksanaan Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) Yang Terintegrasi Dalam Rangka Penyelenggaraan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif*.
- Bappenas. (2012). *Pedoman Umum Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (2012th ed.)*
- Bappenas. (2017). *Bonus Demografi 2030-2040: Strategi Indonesia Terkait Ketenagakerjaan dan Pendidikan*. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Bappenas. (2020). *Rancangan Teknokratik-Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*. Bappenas.

- Berry, J. W., & Kim, U., & Mok, D (1987). Comparative Studies Of Acculturative Stress J. W. Berry, U. Kim, T. Minde, and D. Mok. *International Migration Review* 21 (1987):491-511.
- Berry, J. W., Poortinga, Y. H., Segall, M. H., & Dasen, P. R. (2002). *Cross-cultural psychology: research and applications* (Second, revised edition).
- Berry, W. J. (1999). *Psikologi Lintas Budaya: Riset dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bingham, R. P., Porche-Burke, L., James, S., Sue, D. W., & Vasquez, M. J. T. (2002). Introduction: A report on the National Multicultural Conference and Summit II. *Cultural Diversity & Ethnic Minority Psychology*, 8(2), 75–87.
- Blakely, Edward J (1989). *Planning Local Economic Development*. Sage Publication: California.
- BPS. (2020). *Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2021) *Sukamakmur Dalam Angka*, Badan Pusat Statistik.
- Carpenter, Gail A. (2019). *Looking to the future: Learning from experience, averting catastrophe*: Elsevier Ltd. DOI: 10.1016/j.neunet.2019.05.025.
- Cayaray, S. (2014). *Model Layanan Perpustakaan Sekolah Luar Biasa*. UPI: Repository.upi.edu.
- Chaskin, Robert J. Brown, Prudence. Venkatesh, Sudhir. Vidal, Avis (2001). *Building Community Capacity*. Aldine De Gruyter: New York.
- Conyers, D. (1991). *Perencanaan sosial di dunia ketiga*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 335.

- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Third Edit). Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan (2003). *Menjadi Komunitas Pembelajar Kepemimpinan Transformasional Dalam Komunitas Organissi Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Davidson, G. C. dk. (2007). *Psikologi Abnormal*. In Edisi ke-9. Terjemahan Noermalasari Fajar. Rajawali Press.
- Department For International Development (DFID). (1999). *Sustainable Livelihoods Guidance Sheets*. Department for International Development.
<https://doi.org/10.1002/smj%0D>
- Dewan Ketahanan Pangan. (2015). *Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi Tahun 2015-2019*. Dewan Ketahanan Pangan.
- Dharma, A. (1998). *Perencanaan Pelatihan*. Bandung: Pusdiklat Pegawai Depdikbud.
- Dimas Kurnia Purmada Wilopo. *Pengelolaan desa wisata dalam perspektif community based tourism (Studi kasus pada desa wisata Gubug Klakah, Kecamatan Ponco Kusumo Kabupaten Malang)*. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya
- Direktorat PAUD. (2012). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan POS PAUD*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Donovan, M.S. dkk. (1999). *How People Learn Bridging Research and Practice* (Terjemahan). Washington, DC: National Academy Press.
- Edi Suharto, (2014), *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*, PT.Refika Aditama

- Fildzah A'Inun N, Hetty Kristiani, dan Rudi Saprudin Darwis. Pengembangan Desa Wisata Melalui Konsep Community Based Tourism.
- Firman Syah. Strategi Pengembangan Desa Wisata. Institut Sosial dan Managemen. STIAMI Jakarta
- Freire, Paulo (1984). Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan. Gramedia: Jakarta.
- Freire, Paulo (2019). Paulo Freire Pendidikan Kaum Tertindas. Narasi: Jakarta.
- Glading, Samuel T. (2012). Konseling Profesi yang Menyeluruh. Jakarta: Indeks.
- Hakim, Nelly, dkk. 2001. Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil. Jakarta: PT Carina Indah Utama.
- Hamalik, O. 2005. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamied, Fuad Abdul. Komar, Oong. Kurniawan, Eri (2018). Filsafat Ilmu, Rujukan Bagi Para (Calon) Cendekiawan. UPI Press: Bandung.
- Hanafiah, N dan Suhana C. 2010. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Refika Aditama.
- Helms J., & Cook, D. (1999). Using race and culture in counseling and psychotherapy: Theory and processes. Boston: Allyn & Bacon.
- Herdiansyah, Haris. (2010). Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hero, Laura-Maija dan Lindfors, Eila (2018). Students' learning experience in a multidisciplinary innovation project. Emerald Publishing Limited. DOI: 10.1108/ET-06-2018-0138.

- Hidayat, Ayi Najmul. (2018). Pelaksanaan Konseling Kolaboratif Dalam Meningkatkan Karakter Mahasiswa PLB FKIP UNINUS Bandung. Volume IV Nomor 2 – Agustus 2018
- Hikmat, Harry (2006). Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Humaniora: Bandung.
- Hogan, Christine (2000). Facilitating Empowerment, A Handbook For Facilitators, Trainers & Individuals. Kogan Page: London.
- Huberman, M. &. (1992). Analisis Data Kualitatif (terjemahan Tjetjep Rohedi Rosidi). Universitas Indonesia.
- Idi, Abdullah (2016). Sosiologi Pendidikan, Individu, Masyarakat, dan Pendidikan. Rajawali Pers: Jakarta.
- Illich, Ivan (1982). Bebas dari Sekolah. Sinar Harapan: Jakarta.
- Irawan, Eko Nova (2015). Pemikiran Tokoh-Tokoh Psikologi dari Klasik Sampai Modern. IRCiSod: Yogyakarta.
- Iswari, Mega. (2017). Efektivitas Penyelenggaraan Konseling dengan Memahami Komunikasi antar Budaya. Journal: Konselor Volume 6 Number 1, pp. 13-17. DOI: 10.24036/02017617387-0-00
- Ivey, Allen E. (1997). Counseling Study Psychoterapy A Multicultural Perspective. 4Ed Boston: Allya and Bacon
- Ivey, Allen. E., Pedersen, Paul. B., Ivey, Mary. B. (2007). GROUP MICROSKILLS: Culture-Centered Group Process and Strategies. American Counseling Association
- I Wayan Pantiyasa. Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (Community Based Tourism) dalam pemberdayaan masyarakat (studi kasus di Desa Bedulu, Belah Batuh, Gianyar Bali). STPBI Denpasar. KOPERTIP. 2017. Aplikasi virtual Tour sebagai Media Promosi Objek Wisata di Stone Garden Kabupaten Bandung Barat.

- Jarvis, Peter (2004). *Adult Education and Lifelong Learning, Theory and Practice*. Routledge Falmer:London.
- Jones, Janine. (2003). *Best Practices in School Psychology V, Chapter 111, Volume 5*
- Kamil, M. 2012. *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*.
Bandung: Alfabeta.
- Kayes, Anna B. Kayes, D. Christopher. Kolb, David A. (2005). *Developing teams using the Kolb Team Learning Experience*. Sage. DOI: 10.1177/1046878105279013.
- Keith B. Wilson, AS Malik A. Raheem, AS Jenelle S. Pitt, AS Carrie L. Acklin, AS Jose M. Wilson. (2017). *Multicultural Counseling Competencies: Why Is It Difficult to Apply What We Know...?*. IGI Global, Chapter 14, DOI: 10.4018/978-1-5225-2145-7.ch014
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD*. <http://repositori.kemdikbud.go.id/12884/1/4.-Juknis-PAUD-HI.pdf>
- Keraf, A.S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Knowles, Malcolm S. Holton III, Elwood F. Swanson, Richard A. (2015). *The Adult Learner The Definitive Classic In Adult Education and Human Resource Development*. Routledge Taylor and Francis Group: London and New York
- Kohlbacher, Florian dan Mukai, Kazuo (2007). *Japan's learning communities in Hewlett-Packard Consulting and Integration, Challenging one-size fits all solutions: Emerald*. DOI: 10.1108/09696470710718311.

- Kolb, D. (2021). *The Process of Experiential Learning*: Routledge. DOI: 10.4324/9780080517889-24.
- Launikari, Mika, & Puukari, Sauli. (2005). *Multicultural Guidance and Counseling: Theoretical Foundation and Best Practices in Europe*. Centre for International Mobility CIMO and Institute for Educational Research
- Lee, Wanda M.L., Blando, John A., Mizelle, Nathalie D. & Orozco, Graciela L. (2007). *Introduction to Multicultural Counseling for Helping Professionals*, second edition Routledge: Taylor & Francis Group
- Made Heni Urmila Dewi. *Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di desa wisata Jatiluwih Tabanan Bali*. Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana
- Marisza Cardoba Foundation (2017), *Autoimmune The True Story*. Gramedia: Jakarta.
- Marzuki, S. (2010). *Pendidikan Nonformal Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan dan Andragogi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta: Pustaka Bani Quraisy.
- Ngah, I., & Zulkifli, A. S. (2014). *Participatory approach in planning for low carbon and eco-village: A case of Felda Taib Andak*. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 18(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/18/1/012150>
- Ningsih, I. N. D. K., & Rizki, M. (2020). *Participatory Communication of "Kampoeng Mataraman Jogja" Tourism Village*. 423(Imc 2019), 200-218. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200325.018>
- Noor, Munawar (2011). *Pemberdayaan Masyarakat*. DOI: 10.26877/civis.v1i2/Juli.591.

- Nurgiyantoro, B. (2011). *Penilaian Otentik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Okta Hadi Nurcahyono. *Kapasitas Komunitas Lokal dalam Pengembangan Pariwisata Pedesaan*. Prodi Studi Pendidikan Sosiologi – Antropologi. Universitas Sebelas Maret
- Peter M Senge, (1997),"THE FIFTH DISCIPLINE", *Measuring Business Excellence*, Vol. 1 Iss 3 pp. 46 - 51 Permanent link to this document: <http://dx.doi.org/10.1108/eb025496>.
- Pribadi, A. B. (2014). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Putu Agus Wikanatha Sagita. *Strategi pengembangan Desa Pangan sebagai desa wisata di Kecamatan Petang Kabupaten Badung Bali*. Fakultas Pariwisata. Universitas Udayana
- Rubin, Herbert J. dan Rubin, Irene S. (2001). *Community Organizing and Development*. Allyn & Bacon: Massachusetts.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sastropoetro, S. (1995). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Penerbit Alumni.
- Sesotyaningtyas, M., & Manaf, A. (2015). Analysis of Sustainable Tourism Village Development at Kutoharjo Village, Kendal Regency of Central Java. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 184 (August 2014), 273–280. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.05.091>
- Sidiq, A. J., & Resnawaty, R. (2017). *PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DI DESA WISATA LINGGARJATI KUNINGAN, JAWA BARAT*. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14208>

- Sudikno, Irawan, I. Raswanti, Setyawati, B., Wiryawan, Y., Puspitasari, dyah santi, Widodo, Y., Amaliah, N. (2019). Laporan Akhir Penelitian Studi Status Gizi Balita Di Indonesia Tahun 2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sudiyono, L. (2016). Model Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pendidikan.
- Sudjana, H.D. (2005). Strategi Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah. Bandung: Falah Production
- Sumampouw, M., & Rais, J. (2004). Perencanaan Darat-Laut yang Terintegrasi dengan Menggunakan Informasi Spasial yang Partisipatif. Pradnya Paramita.
- Sumarni, S. (2016). Think pair share (TPS) Effect of Understanding the Concept and Achievement. Proceeding The 2nd International Conference On Teacher Training and Education Sebelas Maret University, 2(1).
- Sumarto, R. H. (2019). Community Participation in Tourism Management of Dipowinatan Tourism Village in Yogyakarta. The International Seminar Series on Regional Dynamics Proceeding, 2002, 61-74.
<https://doi.org/10.19184/issrd.v1i1.13719>
- Suparjan & Hempri Suyatno. (2003). Pengembangan Masyarakat dari pembangunan Sampai Pemberdayaan. Yogyakarta: Aditya Media.
- Suprpto, Y., & Peradaban, U. (2020). Community Participation in the Development of Pottery Tourism Village , Pejagatan Village , Kebumen Regency. 47(December), 111-126.
- Theressia, Aprillia dkk, (2014), Pembangunan Berbasis Masyarakat, Bandung, Alfabeta.

- Trianto. (2011). Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara
- Trinh, Mai P, dkk (2021). Appreciating Large Classes: Using Appreciative Inquiry to Foster a Hospitable Learning Space for Experiential Learning : Sage. DOI: 10.1177/1052562920980125.
- Tuasikal, Jumadi Mori Salam. Kerjasama Konselor dengan Perangkat Adat Untuk Membangun sinergitas Sebuah Sistem Multicultur Counseling di Dalam Masyarakat Adat. Proceeding 4th International Counseling Seminar 2016, Expanding of Counseling Services; Word Views, Violence and Sexual Abuse Victims, 19-20 November 2016, p. 201" Universitas Negeri Padang.
- UNICEF/ WHO/The World Bank. (2019). Levels and trends in child malnutrition: key findings of the 2019 edition of the joint child malnutrition estimates. World Health Organization. [https://doi.org/10.1016/S0266-6138\(96\)90067-4](https://doi.org/10.1016/S0266-6138(96)90067-4)
- Unicef. (2020). United Nations Children's Fund (2020). Situasi Anak di Indonesia- Tren, Peluang, dan Tantangan Dalam Memenuhi Hak- Hak Anak. UNICEF Indonesia.
- Utami, D., Pribadi, F., & Mutiah. (2019). Child Marriage in Online Indonesia News (Discourse Analysis of A Contemporary Cases about SyehPuji and The Teen Wife). Proceedings of the International Conference on Social Science 2019 (ICSS 2019). <https://doi.org/10.2991/icss-19.2019.174>
- Wen, Hengfu (2014). The nature, characteristics and ten strategies of learning organization. Emerald: DOI: 10.1108/IJEM-04-2013-0062.
- WHO, World, Bank, & UNICEF. (2019). Levels and Trends in Child malnutrition - Unicef WHO The World Bank Joint Child

Malnutrition Estimates, key findings of the 2019 edition.
Unicef.

Wikantiyoso, R., Cahyaningsih, D. S., Sulaksono, A. G., Widayati, S., Poerwoningsih, D., & Triyosoputri, E. (2021). Development of Sustainable Community-Based Tourism in Kampong Grangsil, Jambangan Village, Dampit District, Malang Regency. *International Review for Spatial Planning and Sustainable Development*, 9(1),64-77.
https://doi.org/10.14246/IRSPSD.9.1_64

Wilkinson, C. B., & Spurlock, J. (1986). The mental health of Black Americans: Psychiatric diagnosis and treatment. In C. B. Wilkerson (Ed.), *Ethnic psychiatry* (pp. 13-59). New York: Plenum.

Wilson, Keith B., Raheem Malik A., Pitt, Jenelle S., Acklin, Carrie L., & Wilson Jose M. (2017). *Multicultural Counseling Competencies: Why Is It Difficult to Apply What We Know...?*, Chapter 14. IGI Global. DOI: 10.4018/978-1-5225-2145-7.ch014

Wunderle, William. (2006). *Through the Lens of Cultural Awareness: A Primer for US Armed Forces Deploying to Arab and Middle Eastern Countries*. USA: Combat Studies Institute Press.

Yuniati Dina Astuti. Exploring tourism economic impact from implementing community based tourism (CBT) concept (Case Study at Kebon Agung).

Zubaedi, (2013) *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Zuriah, N. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori- Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jurnal :

- Abele, Andrea E., and Daniel Spurk. 2011. "The Dual Impact of Gender and the Influence of Timing of Parenthood on Men's and Women's Career Development: Longitudinal Findings." *International Journal of Behavioral Development* 35 (3): 225–32. <https://doi.org/10.1177/0165025411398181>.
- Abu, Ilham, and Muhammad Aras. 2020. "DANA DESA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL (Studi Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba)." *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation* 1(1): 29–41.
- Adams, P. (2006). "Exploring social constructivism: Theories and practicalities". *Education* 3-13, 34(3).
<https://doi.org/10.1080/03004270600898893>
- Adaobi J., Obiadi, Nwankwo Frank O., and Ezeokafor Uche R. (2020). "Agricultural Development Programme (ADP) Capacity Building and Cassava Farmers Productivity in Anambra State." *Business and Management Research* 8(4): 43.
- Adi, I. R. (2019). "Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya pemberdayaan Masyarakat." *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9, pp. 1689– 1699).
- Agustin, Wulan Ayuningtyas, and S.N. Supriyadi. (2017). "Peran Fasilitator Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas." *Jurnal Sosiologi DILEMA* 32(1): 69–78.
- Ahmad, Badli Esham, and Faizah Abdul Majid. (2014a). "Face in Self- Directed Learning: The Journey of a Highly Self-Directed Malay Adult Learner." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 116: 2717–21.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.642>.

- — —. (2014b). "Face in Self-Directed Learning: The Journey of a Highly Self-Directed Malay Adult Learner." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 116 (July 2017): 2717-21. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.642>.
- Alkadafi, Muammar. (2014). "Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community 2015." *Jurnal EL-RIYASAH* 5(1): 32.
- Amaliah, Tri Handayani, Mattoasi Mattoasi, and Agus Hakri Bokingo. (2019). "Pengembangan Social Entrepreneurship Berbasis Budaya Lokal Menuju Kemandirian Pada Panti Asuhan Al Amanah Gorontalo." *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 5(2): 75-84.
- Amundsen, Helene. (2012). "Illusions of Resilience ? An Analysis of Community Responses to Change in Northern Norway ." *17(4)*.
- Ananda, I. M. A., & Lestari, D. (2020). Community Participation for Tourism Village Development in Kesiman Kertalangu. ... for Sustainable Development, 77-82. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/ICISTSD/article/view/2218>
- Andri Soemitra. (2018). Peran Pemberdayaan Masyarakat Oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Perspektif Sustainable Development Goals (SDGs). [http://repository.uinsu.ac.id/5061/1/Peran Pemberdayaan Masyarakat oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Perspektif Sustainable Development Goals %28SDGs%29.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/5061/1/Peran%20Pemberdayaan%20Masyarakat%20oleh%20Lembaga%20Keuangan%20Mikro%20Syariah%20dalam%20Perspektif%20Sustainable%20Development%20Goals%20SDGs%29.pdf)
- Annuar, Nursyamillah, and Roziana Shaari. (2014). "Transformation of Self-Directed Learning Abilities Among Distance Learner." *Journal of Social Science Research* 4 (1): 415-21. <https://doi.org/10.24297/jssr.v4i1.6425>.

- Anwar, Nadeem et al. (2014). "Conservation Agreements: Integrating Social and Environmental Investments in Liberia." SPE International Conference on Health, Safety, and Environment. <https://doi.org/10.2118/168489-MS>.
- Apriluana, G., & Fikawati, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 28(4). <https://doi.org/10.22435/mpk.v28i4.472>
- Aprilyani, T., & Anwar, Q. K. (2021). Manajemen berbasis masyarakat dalam pengelolaan PAUD. *Journal of Nusantara Education*.<http://journal.unu-jogja.ac.id/fip/index.php/JONED/article/view/5>
- Arcarons, Albert F. (2020). "The Working Mother-in-Law Effect on the Labour Force Participation of First and Second-Generation Immigrant Women in the UK." *Journal of Ethnic and Migration Studies* 46 (5): 893–912. <https://doi.org/10.1080/1369183X.2018.1539268>.
- Ariani, Y. M. (2012). "Usia Anak Dan Pendidikan Ibu Sebagai Faktor Risiko Gangguan Perkembangan Anak". *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 27, 118–21.
- Arintoko, Ahmad, A. A., Gunawan, D. S., & Supadi, S. (2020). "Community-Based Tourism Village Development Strategies : A Case Of Borobudur Tourism Village Area, Indonesia". *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 29(2).
- Arumingtyas, D. (2014). "Model Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Penerbitan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) Berdasarkan Perspektif Asas-Asas Umum Pemerintahan Yang Baik Di Kota Semarang". *Unnes Law Journal: Jurnal Hukum Universitas Negeri Semarang*, 3 No.2(Vol 3 No 2 (2014): Unnes L.J. (October, 2014)). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ulj.v3i2.4537>

- Ashari, Nur Wahidin & Salwah. (2018). "Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Self Directed Learning Dalam Pemecahan Masalah Mahasiswa Calon Guru : Suatu Study Literatur." *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 1 (1): 24–31.
- Astarani, K., Poernomo, D., Idris, D. N. T.,(2020). "Prevention of Stunting Through Health Education in Parents of Preschool Children". *STRADA Jurnal Ilmiah* Retrieved from <https://sjik.org/index.php/sjik/article/view/270>
- Astri Briliyanti A. (2021). *Community-Based Tourism Development And Its Effects On The Local Community: The Case Of Penglipuran Village, Indonesia.* <https://emea.mitsubishielectric.com/ar/productsolutions/factory-automation/index.html>
- Astuti, Sinta Indi, Septo Pawelas Arso, and Putri Asmita Wigati. (2015). "No Title No Title No Title." *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang* 3(2): 103–11.
- Atmoko, T. P. H. (2014). "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman". *Jurnal Media Wisata*, 12(2), 146–154. <https://amptajurnal.ac.id/index.php/MWS/article/view/87>
- Badaruddin, and Ermansyah. (2018). "Village Community Development and Social Capital." 141(6): 284–87.
- Bariyah, Nurul. (2020). "Developing a Model of Employment Creation in Border Region: Gaharu Cultivation and Honey Bee Farming in Bengkayang, West Kalimantan, Indonesia." *Biodiversitas* 21(11): 5237–47.
- Basile, G., Tani, M., Sciarelli, M., & Ferri, M. A. (2021). "Community participation as a driver of sustainable tourism. The case of an

Italian village: Marettimo Island". *Sinergie*, 39(1), 81-102.
<https://doi.org/10.7433/s114.2021.06>

Belferik, M. (2013). Grand Desain Pendidikan Karakter Generasi Emas 2045. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 122070.
<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1283>

Bima, A., & Bima, A. (2019). Analisis bagaimana mengatasi permasalahan stunting di Indonesia? *Berita Kedokteran Masyarakat*, 35(4).

Boghossian, P. (2006). Behaviorism, constructivism, and socratic pedagogy. *International Journal of Phytoremediation*, 21(1).
<https://doi.org/10.1111/j.1469-5812.2006.00226.x>

Boyer, Stefanie L., Diane R. Edmondson, Andrew B. Artis, and David Fleming. (2014). "Self-Directed Learning: A Tool for Lifelong Learning." *Journal of Marketing Education* 36 (1): 20-32. <https://doi.org/10.1177/0273475313494010>.

Breton-Miller, Isabelle Le, and Danny Miller. (2015). "Learning Stewardship in Family Firms: For Family, by Family, Across the Life Cycle." *Academy of Management Learning & Education* 14 (3): 386-99.
<https://doi.org/10.5465/amle.2014.0131>.

Brockett, Ralph G., and Roger Hiemstra. (2012). "Reframing the Meaning of Self-Directed Learning: An Updated Model." *Proceedings of the 54th Annual Adult Education Research Conference*, 155-61.

Budiastutik, I., & Rahfiludin, M. Z. (2019). Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang Risk Factors of Child Stunting in Developing Countries. *Amerta Nutrition*, 3(3).

Budiyah, Feriani. (2020). "Implikasi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Studi Kasus Di Desa Ketenger." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi* 22(2): 182-90.

- Cahyono, A. E., Kurniawan, M. U., Sukidin, & Kantun, S. (2018). "Community empowerment models of tourism village based on superior commodities: Realizing economic resilience". *Journal of Distribution Science*, 16(11), 29–36, <https://doi.org/10.15722/jds.16.11.201811.2>
- Campbell, A., Craig, T., & Collier-Reed, B. (2020). A framework for using learning theories to inform 'growth mindset' activities. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 51(1). <https://doi.org/10.1080/0020739X.2018.1562118>
- Carpenter, Jeffrey P., and Tim D. Green. (2018). "Self-Directed Professional Learning and Educator Self-Efficacy: The Case of Voxel." *Self-Efficacy in Instructional Technology Contexts*, 163– 81. https://doi.org/10.1007/978-3-319-99858-9_10.
- Casmini. (2012). "Menggagas Konseling Berwawasan Budaya dalam Perspektif Budaya Indonesia". *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* Vol 9, No 1.
- Chamdimba, E., & Breimo, J. P. (2020). Negotiating Identities and Power. *Journal of Comparative Social Work*, Vol. 15, pp. 79–100. <https://doi.org/10.31265/jcsw.v15i2.313>
- Chaudhary, M., & Lama, R. (2014). "Community Based Tourism Development in Sikkim of India—A Study of Darap and Pastanga Villages. *Transnational Corporations Review*, 6(3), 228–237. <https://doi.org/10.5148/tncr.2014.6302>
- Chuang, S. (2021). The Applications of Constructivist Learning Theory and Social Learning Theory on Adult Continuous Development. *Performance Improvement*, 60(3). <https://doi.org/10.1002/pfi.21963>
- Collins, Daniel A.J., Lucy A. Tully, Patrycja J. Piotrowska, David J. Hawes, and Mark R. Dadds. (2019). "Perspectives on ParentWorks: Learnings from the Development and National

Roll-out of a Self-Directed Online Parenting Intervention.”
Internet Interventions 15 (March) 52–59.
<https://doi.org/10.1016/j.invent.2018.12.002>.

Csikos, Gabor, Krisztina Dr Törő, Sandor Rozsa, Kövesdi Andrea, Hadházi Éva, and Földi Rita. (2020). “Psychological Factors in Hungarian Families under the Coronavirus Pandemic. The Effects of Resilience and Stress on the Wellbeing of Adolescents, Their Interconnections within the Family.” Center for Open Science.
<https://doi.org/10.31234/osf.io/k8n5m>.

Curran, Vernon, Diana L. Gustafson, Karla Simmons, Heather Lannon, Chenfang Wang, Mahyar Garmsiri, Lisa Fleet, and Lyle Wetsch. (2019). “Adult Learners’ Perceptions of Self-Directed Learning and Digital Technology Usage in Continuing Professional Education: An Update for the Digital Age.” *Journal of Adult and Continuing Education* 25 (1): 74–93. <https://doi.org/10.1177/1477971419827318>.

David Simmons. (1994). “Community participation in tourism planning”. *Tourism Management*, 15(2), 98–108.

Desi Yunita. (2020). Perubahan Sosial Masyarakat Desa Akibat Penggunaan Sumber Air Bersama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). *Jurnal SOSIOLOGI Walisongo- Vol 4, No 1* (2020)

Din, Noorriati, Shireen Haron, and Rahmah Mohd Rashid. (2016). “Can Self-Directed Learning Environment Improve Quality of Life?” *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Elsevier BV. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.150>.

Dirgahayu, N. P. (2015). “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gonilan Kartasura Sukoharjo” (Vol. 151).

- Eby, Lillian T., Wendy J. Casper, Angie Lockwood, Chris Bordeaux, and Andi Brinley. (2005). "Work and Family Research in IO/OB: Content Analysis and Review of the Literature (1980–2002)." *Journal of Vocational Behavior* 66 (1): 124–97. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2003.11.003>.
- Faris Zakaria dan Rima Dwi Supriharjo. (2014). "Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong KABUPATEN Pamekasan". Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Institut Sepuluh November. *Jurnal Teknik Pomits Volume 3 NO. 2*
- Fernando, A R R, and R Azhagaiah.(2015). "Economic Empowerment of Women through Self Help Groups." *Pacific Business Review International* 8 (5): 91–98. file://WOS:000420017800012.
- Fidiana, NIA. (2014). "Analisis Jiwa Kewirausahaan Pengusaha Kecil Di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
- Filya, Afifa Rachmanda. (2018). "Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Dalam Meningkatkan Pades Di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik* 5(1): 19–39. <http://ejournal.ipdn.ac.id/JEKP/article/view/393>.
- Firdaus, Nur. (2014). "Pengentasan Kemiskinan Melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 22(1): 55–67.
- Foo, Sze Yeng, and Raja Maznah Raja Hussain. (2010). "Self-Directed Learning in a Socioconstructivist Learning Environment." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 9: 1913–17. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.423>.

Garrison, D. R. (1997). "Self-Directed Learning: Toward a Comprehensive Model." *Adult Education Quarterly* 48 (1): 18-

33. <https://doi.org/10.1177/074171369704800103>.

Garrison, D. R. (1991). "Critical thinking and adult education: A conceptual model for developing critical thinking in adult learners". *International Journal of Lifelong Education*, 10(4). <https://doi.org/10.1080/0260137910100403>

Giampiccoli, A., & Saayman, M. (2018). Community-based tourism development model and community participation. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 7(4), 1-27.

González Ramos, Ana M., and Núria Vergés Bosch. 2013. "International Mobility of Women in Science and Technology Careers: Shaping Plans for Personal and Professional Purposes." *Gender, Place & Culture* 20 (5): 613-29. <https://doi.org/10.1080/0966369X.2012.701198>.

Guglielmino, Lucy Madse. (1977). "Publications Of Research Using The Self-Directed Learning Readiness Scale (Sdlrs) And The Learning Preference Assessment (LPA): A Partial List." <https://www.lpasdlrs.com/>.

Hagen, M., & Park, S. (2016). We knew it all along! Using cognitive science to explain how andragogy works. *European Journal of Training and Development*, 40(3). <https://doi.org/10.1108/EJTD-10-2015-0081>

Hajaroh, L., & Mulyono, S. E. (2012). "Partisipasi Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Melalui Badan Keswadayaan Masyarakat Di Kelurahan Kandri Kota Semarang". *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 1(2), 17-24. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc%0APENGELOLAAN>

- Hanafy, Muh. Sain. (2014). "Konsep Belajar Dan Pembelajaran." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17 (1): 66-79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>.
- Hapsari, P T, S Baedowi, (2020). "Penerapan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Sabtu Bersih Di SDN Pleburan 03 Semarang." *Jurnal Pendidikan Dasar* 1(3). <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/dwijaloka/article/view/696>
- Hartono, Ahmad. (2017). "Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar- Rahman* 5(1): 62-66.
- Hati, F. S., & Pratiwi, A. M. (2019). The Effect of Education Giving on The Parent's Behavior About Growth Stimulation in Children with Stunting. *NurseLine Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.19184/nlj.v4i1.8628>
- Hidayatullah, S., Rachmawati, I. K., & Khouruh, U. (2017). "The Effectivity of " Pokdarwis " Role on Successfully Marketing of Tourism Village Towards " Mega Tourism : Batu City For The World" . International Conference "Sustainable Development Goals 2030 Challenges and Its Solutions", August, 978-979. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/sdgs/article/view/1849>
- Hiemstra, R. (2006). "Self-Directed Learning." *The International Encyclopedia of Education*, no. 1994: 1-11. <http://home.twcny.rr.com/hiemstra/sdlhdbk.html>.
- Huda, Rojaul. (2020). "Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata Di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga." *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial* 11(2): 157-70.

- Iftikhar, Shabnum. (2014). "The Importance of Metacognitive Strategies to Enhance Reading Comprehension Skills of Learners: A Self-Directed Learning Approach." *Journal of English Language and Literature* 2 (3): 191-95. <https://doi.org/10.17722/jell.v2i3.38>.
- Ilmiah, Jurnal et al. (2019). "Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia." 2(3): 323-33.
- Ilmu, Jurnal, and Kesejahteraan Sosial. (2019). "Dampak BUM Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung." *Jilid* 20(April): 1-12.
- Jensen, Robert. 2012. "Do Labor Market Opportunities Affect Young Women's Work and Family Decisions? Experimental Evidence from India *." *The Quarterly Journal of Economics* 127 (2): 753-92. <https://doi.org/10.1093/qje/qjs002>.
- Jurgiel-Aleksander, Alicja. 2018. "Bycie Rodzicem Jako Uczące Doświadczenie. Perspektywa Andragogiczna." *Rocznik Andragogiczny* 24 (April): 75. <https://doi.org/10.12775/RA.2017.005>.
- Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika dan Komputer- Vol.01 N0 01 (2017)
- Juvova, A., Chudy, S., Neumeister, P., Plischke, J., & Kvintova, J. (2015). Reflection of Constructivist Theories in Current Educational Practice. *Universal Journal of Educational Research*, 3(5). <https://doi.org/10.13189/ujer.2015.030506>
- Keaton, S. A., & Bodie, G. D. (2011). Explaining social constructivism. *Communication Teacher*, 25(4). <https://doi.org/10.1080/17404622.2011.601725>
- Kenneth V. Hardy & Tracey A. Laszloffy. (1995). "The cultural Genogram: Key To Training Culturally Competent Famili

Therapists". *Journal of Marital and Family Therapy*, vol 21, No. 3, 227-237

- Komariah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal". *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2), 131-142. <https://doi.org/10.26905/jpp.v3i2.2340>
- Kurniawan, I. P. L., & Dewi, M. H. U. (2019). "Community Participation on Mediating the Influence of Leadership and Motivation on Competitive Tourism Destination in the Pinge Village". *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 44(2), 160-168.
- Ladell-Thomas, Julie. (2012). "Do-It-Yourself Information Literacy: Self-Directed Learning at a Distance." *Journal of Library and Information Services in Distance Learning* 6 (3-4): 376-86. <https://doi.org/10.1080/1533290X.2012.705168>.
- Lemmetty, Soila, and Kaija Collin. (2019). "Self-Directed Learning as a Practice of Workplace Learning: Interpretative Repertoires of Self-Directed Learning in ICT Work." *Vocations and Learning* 13 (1): 47-70. <https://doi.org/10.1007/s12186-019-09228-x>.
- Leonteva, A.G., and I.V. Ignatova. (2020). "Quality of Human Capacity-Building Factor for Entrepreneurship Development in the Region." *Вестник Алтайской Академии Экономики И Права* 2(№3 2020): 220-27.
- Leslie, Myles, Robin Patriccia Gray, Jacquie Eales, Janet Fast, Andrew Magnaye, and Akram Khayatzaadeh-Mahani. (2019). *Seeking Resilience: The Care Capacity Goals of Family Carers and the Role of Technology in Achieving Them*. Research Square Platform LLC. <https://doi.org/10.21203/rs.2.11023/v1>.

- Lewis, Lydia (2012). The capabilities approach, adult community learning and mental health. *Community Development Journal* Vol 47 No 4 October 2012 pp. 522 -537. DOI: 10.1093/cdj/bss027
- Lien Chao, R. C. (2013). Race/ethnicity and multicultural counseling among school counselors: multicultural training, racial/ethnic identity, and color-blind racial attitudes. *Journal of counseling and development*, vol 91, hlm. 140-151.
- Loeng, Svein. (2020). "Self-Directed Learning: A Core Concept in Adult Education." *Education Research International* 2020: 1-12. <https://doi.org/10.1155/2020/3816132>.
- Loyens, Sofie M.M., Joshua Magda, and Remy M.J.P. Rikers. (2008). "Self-Directed Learning in Problem-Based Learning and Its Relationships with Self-Regulated Learning." *Educational Psychology Review* 20 (4): 411-27. <https://doi.org/10.1007/s10648-008-9082-7>
- Lubis, H., Rohmatillah, N., & Rahmatina, D. (2020). "Strategy of Tourism Village Development Based on Local Wisdom". *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 320. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.22385>
- Lutfiansyah, Dadang Yunus. Hufad, Ahmad. Purnomo (2018). The Conceptual Model of Community Learning Center (PKBM) in Indonesia and Community Cultural Learning Center (Kominkan) in Japan. *International Journal of Engineering & Technology*.
- Lynch, J. L., & Brooks, R. (2013). "Low Birth Weight and Parental Investment: Do Parents Favor the Fittest Child?" *Journal of Marriage and Family*, Vol. 75, pp. 533-543. <https://doi.org/10.1111/jomf.12028>
- Manteiro, M. C. B. (2016). "Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Strategi Pengentasan

Kemiskinan Di Kabupaten Rote Ndao Nusa Tenggara Timur". *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 2(2), 93-101. <http://jurnal.pnk.ac.id/index.php/bisman/article/download/56/29>

Martin, Averria Sirkin, Brian J Distelberg, and Joana Abed Elahad. (2015). "The Relationship Between Family Resilience and Aging Successfully." *The American Journal of Family Therapy* 43 (2): 163-79. <https://doi.org/10.1080/01926187.2014.988593>.

Martin J. La Roche, Aprile Maxie. "Ten Considerations in Addressing Cultural Differences in Psychotherapy". *Professional Psychology: Research and Practice* 2003, Vol. 34, No. 2, 180-186 DOI: 10.1037/0735-7028.34.2.180

Marysya, P., & Amanah, S. (2018). "Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Berbasis Potensi Desa di Kampung Wisata Situ Gede Bogor". *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(1), 59-70. <https://doi.org/10.29244/jskpm.2.1.59-70>

McLean, Scott, and Laurie Vermeulen. (2014). "Transitions and Pathways: Self-Help Reading and Informal Adult Learning."

Minami, M. (2008). "Role of attitude in multicultural counselling competency". *World Cultural Psychiatry Research Review*, 4, 39-46.

Muheramtohad, Singgih. (2017). "Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Indonesia." *MUQTASID Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8(1): 95.

Muslim, Azis. Economic Community Empowerment Through Tourist Village Development. "Naival Consciousness)." : 81-100. *International Journal of Lifelong Education* 33 (2): 125-40. <https://doi.org/10.1080/02601370.2013.823632>.

- Mujanah, S., Ratnawati, T., & Andayani, S. (2015). The strategy of tourism village development in the hinterland Mount Bromo, East Java. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 18(1), 81. <https://doi.org/10.14414/jebav.v18i1.385>
- Muwonge, Charles Magoba, Joseph Ssenyonga, Henry Kibedi, and Ulrich Schiefele. (2020). "Use of Self-Regulated Learning Strategies Among Teacher Education Students: A Latent Profile Analysis." *Social Sciences & Humanities Open* 2 (1): 100037. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100037>.
- M. Zulkarnaen, Reza. (2017). "Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta." *Dharmakarya* 5(1): 1-4.
- Nault, S., & Stapleton, P. (2011). "The community participation process in ecotourism development: A case study of the community of Sogoog, Bayan-Ulgii, Mongolia". *Journal of Sustainable Tourism*, 19(6), 695-712. <https://doi.org/10.1080/09669582.2010.536240>
- Needham, B. L., Straight, B., Hilton, C. E., Olungah, C. O., & Lin, J. (2021). Family socioeconomic status and child telomere length among the Samburu of Kenya. *Social Science & Medicine* (1982), Vol. 283, p. 114182. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2021.114182>
- Nikitina. (2011). Creating an Authentic Learning Environment in The Foreign Language Classroom. *International Journal of Instruction*. 4(1). Edisi January 2011. E-ISSN: 1308- 1470.
- Ningsih, Gumoyo Mumpuni. (2011). "Dalam Upaya Meminimalkan Terjadinya Pekerja." 6: 98-105.
- Nopra, Mercy Septia. (2020). "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Berwirausaha Melalui Program Aksara Kewirausahaan." : 1-8.

- Normina. (2016). "Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan". Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan (Vol. 14).
- Nurbayani, S., & Utami, L. (2019). Modal Sosial Berbasis Kearifan Lokal Dalam Mitigasi Bencana. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, Vol. 2, pp. 1-8. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v2i1.628>
- Nurhidayati, A., & Ernawati. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan. *Jurnal KESMADASKA*, 7.
- Nurmalasari, Yuli & Widayanti, Wiwied. (2018). Model Bimbingan dan Konseling Multikultural Untuk Mengatasi Permasalahan Akademik dan Sosial Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam. *Jurnal Edukasi* Vol. 4 No. 1, Januari 2018.
- Nuzliah. (2016). Counseling Multikultural. *Jurnal Edukasi*, Vol 2, Nomor 2.
- O'Grady, M. (2018). Existence and resistance: The social model of community education in Ireland. *Social Sciences*, 7(12). <https://doi.org/10.3390/socsci7120270>
- Oktiwanti, Lesi, Lulu Yuliani, and Dede Nurul Qomariah. (2020). "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Proses Self-Directed Learning Wanita Karir Di Kota Tasikmalaya." *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*. Universitas Negeri Jakarta. <https://doi.org/10.21009/jiv.1501.1>.
- Omoregie, C. (2021). The Theory and Practice of Andragogy in Adult Education. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3856464>
- Ostrouch-Kamińska, Joanna & Vieira, Cristina. (2015). *Private World(s): Gender and Informal Learning of Adults*. Edited by Joanna Ostrouch-Kamińska and Cristina C. Vieira. Rotterdam: SensePublishers. <https://doi.org/10.1007/978-94-6209-971-5>

- Ostrouch-Kamińska, Joanna. (2021). "Gender and Polish Family Discourse in Adult Education: Towards Family Informal Learning of Adults." *European Journal for Research on the Education and Learning of Adults* 12 (2): 193–205. <https://doi.org/10.3384/RELA.2000-7426.3388>
- Panyik, Emese, Carlos Costa, and Tamara Rátz. 2011. "Implementing Integrated Rural Tourism: An Event-Based Approach." *Tourism Management* 32(6): 1352–63.
- Park, Hyejoon, Min Zhan, and Shinwoo Choi. (2021). "Associations between After-School Arrangements and Labour Conditions of Low-Income Working Mothers in the United States." *Journal of Family Studies* 27 (2): 303–20. <https://doi.org/10.1080/13229400.2019.1588142>.
- Park, Sooyoung (2009). "Analysis of Saemaul Undong: A Korean Rural Development Programme In The 1970s". *Asia-Pacific Development Journal*: Vol. 16, No. 2, December 2009.
- Prahl, K. (2017). Best Practices for the Think pair share (TPS) Active-Learning Technique Kristine Prahl. *American Biology Teacher*, 79(1). <https://doi.org/10.1525/abt.2017.79.1.3>
- Putriana, Y., & Pranajaya, P. (2020). The Effectiveness of the Education of Pregnant Women on Stunting Prevention in Bandar Lampung City. Retrieved from https://www.ijicc.net/images/vol_13/Iss_2/SC18_Putrian_a_2020_E_R.pdf
- Pedersen, P.B. (1991). "Multiculturalism as a Fourth Force in Counseling" (Special Issue). *Journal of Counseling and Development*, 70. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0261517711000124>
- Polindi, Miko. (2019). "Pengaruh Karakter Entrepreneur Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Empiris Pada Santri Di Pondok

- Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung)." *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 5(1): 63.
- Putra, D. P. B. P. (2020). Pengembangan Desa Wisata Carangsari Dan Partisipasi Masyarakat Lokal. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 22(2), 1-15. <https://doi.org/10.14203/jmb.v22i2.838>
- Putri, Agustina Eka, Ute Lies Siti Khadijah, and Evi Novianti. (2020). "Community Empowerment in the Development of Mangrove Tourism in Batu Karas of Pangandaran, West Java." *Geojournal of Tourism and Geosites* 31(3): 972-78.
- Rahayuningsih, Yunia, Sofyan Budiarto, and Sulastris Isminingsih. (2019). "Peran BUM Desa Dalam Penguatan Ekonomi Desa Sukaratu Kabupaten Serang, Banten." *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah* 3(2): 80-87.
- Rajan, M, and P Anandharaja Kumar. (2021). "Is Volunteerism Effective in Building Capacities of Rural Women for Development Works? - A Global to Local Perspective." *Shanlax International Journal of Arts, Science and Humanities* 8(4): 103-11.
- Ray, T. M. (2020). Implementing the NCTM's Standards through Cognitive Coaching. *Teaching Children Mathematics*, 4(8). <https://doi.org/10.5951/tcm.4.8.0480>
- Rekha, Yadav, and P Sagar M. (2016). "Perceived Constraints and Associated Factors of Dairy Based Women Selfhelp Groups (SHGs) in Rewari District of Haryana." *International Journal of Sociology and Anthropology* 8 (3): 23-26. <https://doi.org/10.5897/ijsa2015.0638>
- Remington, Joan, and Miranda Kitterlin-Lynch. (2018). "Still Pounding on the Glass Ceiling: A Study of Female Leaders in Hospitality, Travel, and Tourism Management." *Journal of Human Resources in Hospitality & Tourism* 17 (1): 22-37. <https://doi.org/10.1080/15332845.2017.1328259>

- Ribeiro, Sabina C. et al. (2020). "Aligning Conservation and Development Goals with Rural Community Priorities: Capacity Building for Forest Health Monitoring in an Extractive Reserve in Brazil." *Ecology and Society* 25(3): 1-13.
- Ridlwani, Zulkarnain. (2015). "Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Dalam Pembangunan Perekonomian Desa." *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum* 8(3): 424-40.
- Roche, Martin J. La, & Maxie, Aprile. (2003). Ten Considerations in Addressing Cultural Differences in Psychotherapy. *Professional Psychology: Research and Practice*, Vol. 34, No. 2, 180-186 DOI: 10.1037/0735-7028.34.2.180
- Rofiah, Khusniati. (2011). "Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Ponorogo." *Kodifikasia* 5(1).
- Roshni Daya. (2001). Changing the Face of Multicultural Counselling with Principles of Change. *Canadian Journal of Counselling / Revue canadienne de counseling*, Vol. 35:1
- Ruey, S. (2010). A case study of constructivist instructional strategies for adult online learning. *British Journal of Educational Technology*, 41(5). <https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2009.00965.x>
- Saepudin, A., & Mulyono, D. (2019). Community education in community development. *Empowerment*, 8(1). <https://doi.org/10.22460/empowerment.v8i1p65-73.1165>
- Saks, Katrin, and Äli Leijen. (2014a). "Distinguishing Self-Directed and Self-Regulated Learning and Measuring Them in the E-Learning Context." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 112: 190-98. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1155>.
- — —. (2014b). "Distinguishing Self-Directed and Self-Regulated Learning and Measuring Them in the E-Learning Context."

Procedia - Social and Behavioral Sciences 112: 190-98.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1155>.

Salazar, N. B. (2012). Community-based cultural tourism: Issues, threats and opportunities. *Journal of Sustainable Tourism*, 20(1), 9-22. <https://doi.org/10.1080/09669582.2011.596279>

Salima Hamouda. (2019). "Family Resilience As Coping With The Stress Resulting From Changes Social Inthe." *Route Educational and Social Science Journal* 6 (45): 409-25. <https://doi.org/10.17121/ressjournal.2536>

Saltzman, William R., Robert S. Pynoos, Patricia Lester, Christopher M. Layne, and William R. Beardslee. (2013). "Enhancing Family Resilience Through Family Narrative Co-Construction." *Clinical Child and Family Psychology Review* 16 (3): 294-310. <https://doi.org/10.1007/s10567-013-0142-2>.

Sari, G. M. (2021). Early Stunting Detection Education as an Effort to Increase Mother's Knowledge about Stunting Prevention. *Folia Medica Indonesiana*. Retrieved from <https://www.e-journal.unair.ac.id/FMI/article/view/23388>

Saundra Tomlinson-Clarke. (2013). "Multicultural Counseling Competencies: Extending Multicultural Training Paradigms Toward Globalization". *Vistas ONLINE. ACA Professional Information*, 703-823-9800

Schellhorn, Matthias. (2010). "Development for Whom? Social Justice and the Business of Ecotourism." *Journal of Sustainable Tourism* 18(1): 115-35. <https://doi.org/10.1080/09669580903367229>.

Setokoe, T. J., Ramukumba, T., & Ferreira, I. W. (2019). Community participation in the development of rural areas: A leaders' perspective of tourism. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 8(1), 1-15.

Silas, L., Rantetampang, A. L., Tingginehe, R., & Mallongi, A. (2018).

The factors affecting stunting child under five years in sub province mimika. *International Journal of Science and Healthcare Research (Www.Ijshr.Com)*, 3(2).

Siriwongs, Phalaunnaphat. (2015). "Developing Students' Learning Ability by Dint of Self-Directed Learning." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 197: 2074-79.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.577>.

Siswanto, S. (2012). *Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar)*. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4).
<https://doi.org/10.22435/bpsk.v13i4>

Snyder, Hannah. (2019). "Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines." *Journal of Business Research* 104 (July): 333-39.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>

Song, Liyan, and Janette R. Hill. (2007). "A Conceptual Model for Understanding Self-Directed Learning in Online Environments." *Journal of Interactive Online Learning* 6 (1): 27-42.

Speight, S., & Vera, E. (1997). "Similarity and differences in multicultural counseling: Considering the attraction and repulsion hypotheses". *The Counseling Psychologist*, 25, 280-298

Srithong, S., Suthitakon, N., & Karnjanakit, S. (2019). *Participatory Community-based Agrotourism: A Case Study of Bangplakod Community, Nakhonnayok Province, Thailand*. *SSRN Electronic Journal*, 8(1), 212-220.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3398859>

Subekti, T., & Damayanti, R. (2019). "Penerapan Model Smart Village dalam Pengembangan Desa Wisata: Studi pada Desa Wisata Boon Pring Sanankerto Turen Kabupaten Malang".

Journal of Public Administration and Local Governance, 3(1),
18. <https://doi.org/10.31002/jpalg.v3i1.1358>

Subianto, Jito. (2013). "Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8(2): 331–54.

Sudhan, Ganga. (2014). "Impact of Teaching Experience on Self-Directed Learning Culture." *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2899219>.

Susanti Putu Herny*, Agustina Made Dian Putri, W. I. I. D. A. Y. (2020). "Analysis Of Community Participation, The Role Of Government And Entrepreneurs In The Development Of The Spiritual Tourism Village In Karangasem Regency". *Biotika*, 6(December), 3–10.

Tas, M., Tas, N., & Cahantimur, A. (2009). "A participatory governance model for the sustainable development of Cumalikizik, a heritage site in Turkey". *Environment and Urbanization*, 21(1), 161–184.
<https://doi.org/10.1177/0956247809103012>

Timothy, D. J. (1999). Participatory planning a view of tourism in Indonesia. *Annals of Tourism Research*, 26(2), 371–391.
[https://doi.org/10.1016/S0160-7383\(98\)00104-2](https://doi.org/10.1016/S0160-7383(98)00104-2)

Torabi, Z. A., Rezvani, M. R., & Hasani Jalilian, P. (2021). Tourism, participatory planning and SOAR framework: the case of Dizaj Village in Iran. *Anatolia*, 00(00), 1–4.
<https://doi.org/10.1080/13032917.2021.1875251>

Turtorean, Monica. (2015). "Rethinking the Role of Adults for Building the Lifelong Learning Society." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 180 (May): 1215–20.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.249>.

Vitasurya, V. R. (2020). Adaptive Homestay Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Untuk Melestarikan Desa Wisata

Pentingsari - Yogyakarta. *ATRIUM Jurnal Arsitektur*, 2(1), 17-30. <https://doi.org/10.21460/atrium.v2i1.50>

Vollmann, Wolfgang (2015). *Community Learning Centres in Bangladesh: Lessons learnt and avenues for future action: Bangladesh Education Journal*.

Wahyuni, D. (2019). Pengembangan Desa Wisata Pentingsari, Kabupaten Sleman dalam Perspektif Partisipasi Masyarakat. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(2), 91-106. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v10i2.1386>

Walker, J. (2017). "Shame and Transformation in the Theory and Practice of Adult Learning and Education" *Journal of Transformative Education*, 15(4). <https://doi.org/10.1177/1541344617699591>

Walsh, Kieran. (2017). "Self-Directed Learning at the Point of Care." *InnovAiT: Education and Inspiration for General Practice* 10 (3): 178-82. <https://doi.org/10.1177/1755738016679441>

Wang, M., Jiang, J., Xu, S., & Guo, Y. (2021). Community participation and residents' support for tourism development in ancient villages: The mediating role of perceptions of conflicts in the tourism community. *Sustainability (Switzerland)*, 13(5), 1-16. <https://doi.org/10.3390/su13052455>

Wang, V. X., Torrissi-Steele, G., & Hansman, C. A. (2019). Critical theory and transformative learning: Some insights. *Journal of Adult and Continuing Education*, 25(2). <https://doi.org/10.1177/1477971419850837>

Wardani, R. K., Harry, J., & Suarthana, P. (2020). "Local community participation and economic impact of Pentingsari Village Tourism Yogyakarta". *Journal of Applied Management Studies*, 01(2), 99-112.

- Wardita, Y., Suprayitno, E., & Kurniyati, E. M. (2021). "Determinan Kejadian Stunting pada Balita". *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(1).
<https://doi.org/10.24929/jik.v6i1.1347>
- Widodo, S., Ginting, R., P. S., S., & Istiyarningsih, R. (2017). "Community Participation in the Implementation of Constitutional Laws through the Village Tourism Development in Tanjungsari County Rowosari Subdistrict Kendal". *Journal of Social Science Studies*, 5(1), 184.
<https://doi.org/10.5296/jsss.v5i1.12016>
- Wijaya, A. M. (2010). Artikel Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif: Info Dokter (p. 192-).
- Yang, L., Hanneke, S., & Carbonell, J. (2013). A theory of transfer learning with applications to active learning. *Machine Learning*, 90(2). <https://doi.org/10.1007/s10994-012-5310-y>
- Yuniarto, J. (2014). Pengembangan Program Holistik Integratif Di Sekolah Integral Hidayatullah Yaa Bunayya Batang Kabupaten Batang. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, Volume 3 N. 3
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/ijeces.v3i1.9473>
- Zehrer, Anita, and Gabriela Leiß. (2019). "Family Entrepreneurial Resilience - an Intergenerational Learning Approach." *Journal of Family Business Management*.
<https://doi.org/10.1108/JFBM-09-2018-0037>
- Zulfah, Z. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (tps) dengan pendekatan heuristik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa mts negeri naumbai kecamatan kampar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2).
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v1i2.23>

Skripsi, Tesis dan Disertasi

- Masriana (2019) "Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di pantai Ide Sorowoko Kecamatan Nuha kabupaten Luwu Timur. Fakultas Ilmu Sosial dan politik Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Purnomo, A. T. C. (2015). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa wisata di Desa Limbasari, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga. In Skripsi.
- Rona, Santiana. (1999). Hubungan karakteristik petani dengan tingkat partisipasinya sebagai anggota kelompok tani. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Sri Widowati (2012) Kajian Potensi dan Evaluasi Penerapan prinsip-prinsip dan Kriteria ekowisata dikawasan wisata alam kawah ijen desa Taman sari Kab banyuwangi. Universitas Udayana Bali

Peraturan dan UU :

- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas, 35.
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 137 tahun 2014 tentang standar PAUD. Kemendikbud.
- Peraturan Presiden No.60 Tahun 2013. (n.d.). Peraturan Presiden RI No. 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif. Kemenppa.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020

Website :

Idris Chalik (2020). Indonesia Prevalensi Stunting Kelima Terbesar Dunia. Diakses melalui:

<http://bengkulu.bkkbn.go.id/?p=2974>. Pada tanggal 28 Oktober 2021 pk. 21.50

Izwardy, D. (2020). Studi Status Gizi Balita Terintegrasi Susenas 2019. Balitbangkes Kemenkes RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

[https://www.bps.go.id/news/2021/01/21/405/bps--270-20-juta-
penduduk-indonesia-hasil-sp2020.html](https://www.bps.go.id/news/2021/01/21/405/bps--270-20-juta-penduduk-indonesia-hasil-sp2020.html)

[https://www.bps.go.id/statictable/2014/02/18/1276/persentase-
penduduk-daerah-perkotaan-menurut-provinsi-2010-
2035.html](https://www.bps.go.id/statictable/2014/02/18/1276/persentase-
penduduk-daerah-perkotaan-menurut-provinsi-2010-
2035.html)

https://eksotik.majalengkakab.go.id/desa_tematik

<https://kbbi.kemdikbud.go.id>

GLOSARIUM

Abstrak	Tidak berwujud
Adminitrasi	Usaha dan kegiatan yang meliputi penetapan tujuan serta penetapan cara-cara penyelenggaraan pembinaan organisasi
Afektif	berkenaan dengan keadaan perasaan dan emosi
Agama	Ajaran, system yang mengatur tata keimanan orang yang bertindak sebagai pemicu terjadinya
<i>Agent of Change</i>	sebuah perubahan pada suatu organisasi yang berpikiran visioner
Akomodasi	Sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan, misalnya tempat menginap atau tempat tinggal sementara bagi orang yang bepergian: <i>dia bertugas menyiapkan -- bagi para tamu yang datang dari luar daerah</i>
Akomodasi	Sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan, misalnya tempat menginap atau tempat tinggal sementara bagi orang yang bepergian: <i>dia bertugas menyiapkan -- bagi para tamu yang datang dari luar daerah;</i>
Akses	Jalan masuk/cara untuk masuk
Aktif	Mampu beraksi dan bereaksi
Aliran	benda cair yang bergerak dari atas ke bawah
Analisis	Penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya
Andragogi	Ilmu tentang cara orang dewasa belajar
Aplikasi	Penggunaan; penerapan
<i>Asumsi</i>	Dugaan yang diterima sebagai dasar
Atraksi	Daya tarik
Atraksi	sesuatu yang menarik perhatian; daya tarik
Atraktif	Mempunyai daya Tarik yang bersifat menyenangkan

INDEKS

A

Abstrak · 267
Adminitrasi · 267
Afektif · 267
Agama · 53, 244, 267
Agent of Change · 267
Akomodasi · 83, 267
Akomodasi, · 83
Akses · 147, 267
Aktif · 267
Aliran · 240, 267
Analisis · 237, 259, 260, 264,
267
Aplikasi · 27, 241, 242, 251,
252, 267
Asumsi · 153, 267
Atraksi · 77, 83, 267
Atraktif · 267
Atribut · 168, 268
Attribute · 268
Authentik · 133, 268

B

Basis · 268
Belajar · 27, 56, 100, 102, 134,
138, 145, 146, 152, 154,
236, 247, 251, 268, 299
Belajar, · 152
berkualitas · 41, 42, 43, 47, 52,
63, 64, 297
berkualitas, · 41
Bias rasial · 268
Bottom-Up · 268
Budaya · 143, 163, 168, 169,
170, 171, 172, 173, 174,

176, 177, 236, 237, 242,
243, 252, 268

Budaya, · 168, 169, 256
Bum desa · 268
BumDes · 68, 84, 88, 89, 90, 95,
96, 268
Button Up · 268

C

Ciptarasa karsa · 269
Citizen Control · 76, 269
Common law · 269
Community · 186, 187, 188,
191, 195, 196, 197, 200,
201, 206, 235, 236, 237,
238, 239, 240, 241, 242,
252, 253, 262, 269
Community, · 257
Cooperative learning · 23, 25,
269
Corporate Social Responsibility ·
199, 269
Cross culture · 269
Cultur consideration · 269
Cultur knowledge · 269
Cultur respect · 269
Cultur understanding · 269
Cultural competence · 269
Culture shock · 269
Cycle · 100, 246, 269

D

Degradasi lingkungan · 269
Delegated Power · 76, 270
Desa · 50, 59, 60, 61, 77, 97, 99,
112, 185, 187, 189, 190,

TENTANG PENULIS



Dosen Fungsional Lektor Kepala Di Jurusan Kesehatan Lingkungan Poli Teknis Kesehatan Kemenkes Bandung. Pendidikan terakhirnya adalah magister Teknik dari Teknik lingkungan ITB 2023. Buku yang sudah ditulis diantaranya: kurikulum dan modul pelatihan sanitasi total berbasis masyarakat 2013. Bahan ajar fisika lingkungan 2017. Kesehatan masyarakat teori dan Aplikasi Bab X Dasar Teknik 2019.



Mahasiswa S-3 semester II Prodi Pendidikan Masyarakat ini bernama, Casminih, S.Pd., M.Pd. Lahir di Indramayu pada tanggal 14 Agustus 1967. Kesehariannya sebagai Kepala Sekolah di SMAN 1 Karangtengah Cianjur. Ibu dari dua anak lelaki ini, tercatat sebagai mahasiswa di Pascasarjana FIP UPI Bandung pada tahun 2022. Mengawali pendidikannya di IKIP Bandung Prodi D-3 Keterampilan Teknik, lulus pada tahun 1988. Pada tahun 1998, telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Suryakencana Cianjur Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Tahun 2006, lulus Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana UPI Bandung. Saat ini tinggal di Ds. Ciwalen Rt 01 Rw 01 Kec. Sukaresmi Kab. Cianjur.



Nama lengkap penulis Dede Ahmad Supriatna, dilahirkan di Bandung pada tanggal 17 September 1967, dengan riwayat pendidikan : setelah lulus dari Sekolah Guru Olah Raga Negeri (SGO) Bandung langsung mengikuti Pendidikan Kepolisian Seba Milsuk VI lulus tahun 1988 dan ditugaskan di Polres Cianjur pada Satuan lalu lintas dari tahun 1989 sampai dengan sekarang (april tahun 2023), S-1 STKIP Suryakencana Cianjur jurusan PPKN lulus tahun 1998, S-2 Sekolah Tinggi

Manajemen IMNI Jakarta jurusan Manajemen Publik lulus tahun 2010, S-2 Universitas Suryakencana Cianjur jurusan Hukum Pidana lulus tahun 2020, dan sekarang sedang mengikuti kuliah S-3 di UPI Bandung jurusan Pendidikan Masyarakat semester ke 2. Aktifitas selain di Kepolisian adalah sebagai Ketua Yayasan Pendidika RA dan TPA Riyadhushalihin Cianjur, Ketua Komite SMAN 2 Cianjur, anggota Dewan Pendidikan Kab. Cianjur, Ketua Cabang Olah Raga PBFI (Persatuan Bina Raga Fitness Indonesia) Koni Kab. Cianjur, juga aktif dalam kegiatan komunitas pengendara sebagai ketua dan Pembina yang diwadahi dalam *RSPA Member Community* dengan jumlah anggota lebih dari lima ribu anggota.

Djudju Sriwenda, SST,MPH



Penulis merupakan dosen di Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung (Poltekkes Bandung). Penulis memperoleh gelar SST bidang Bidan Pendidik dari UNPAD tahun 2003, gelar MPH bidang Kesehatan Masyarakat, peminatan Kesehatan Ibu dan Anak- Kesehatan Reproduksi dari Universitas Gadjah Mada (2010). Penulis melakukan kajian dan penelitian bidang kesehatan khususnya kesehatan perempuan. Beberapa Buku yang dihasilkan yaitu Reflektif Learning dalam Asuhan Kebidanan (2018), Reflektif Learning dalam Asuhan Persalinan (2019) , ASI dan Ayah ASI (2021) Beberapa publiaksi ilmiah diantaranya Efektifitas Latihan birthball terhadap Efikasi Ibu Bersalin Primipara (2016), Pengaruh APBK dan Leaflet pada Ibu Postpartum Terhadap Pengetahuan Tentang IUD (2017), Pengaruh Media Film Tentang Bahaya Kehamilan Remaja Pada Siswa SMU Lembang (2018), Effectivity Of Oxytocin Message On Uterus Involution, Relationship Of Pregnant Mother Motivation with Provision Of Early Breastfeeding (2019), Snack Bar Ketan Hitam dan Jus Jambu Biji Meningkatkan Kadar HB Remaja Putri (2020), Efektivitas Senam Nifas Terhadap Involusi Rahim (2021), Pengaruh Tummy Time Exercise Terhadap Kemampuan Motorik Pada Bayi (2022), Pengaruh Penerapan Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir (2022), Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Involusi Rahim (2021).



Eneng Solihah, S.ST., M.Keb. lahir di Garut pada tanggal 01 Mei 1975 Saat ini penulis tinggal di Karawang. Pendidikan Tinggi ditempuh mulai tahun 1998 di Akademi Kebidanan Depkes Bandung, lulus tahun 2001, dilanjutkan di Universitas Padjadjaran jenjang diploma 4 bidan Pendidik lulus tahun 2003 dan S2 Kebidanan lulus tahun 2008. Saat ini penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Doktorat pada Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia. Selain jenjang Pendidikan formal, penulispun aktif mengikuti Pendidikan dan pelatihan informal. Jenjang karier pekerjaan penulis dimulai sebagai bidan Desa di Kab. Garut pada tahun 1994 – 1997, pernah bekerja di RSAD TK IV Guntur Garut dan mulai tahun 2001 – sekarang aktif sebagai dosen Prodi Kebidanan Karawang Poltekkes Bandung. Aktivitas penulis saat ini selain mengajar sebagai fasilitator pada beberapa pelatihan yang berhubungan dengan profesi bidan, diantaranya pelatihan Standarisasi *Midwifery Up date* (2016 – sekarang), Manajemen Asfiksia pada Bayi Baru lahir, Kegawatdaruratan *Maternal Neonatal*, *Safety Patient* dan sebagai nara sumber di beberapa workshop dan seminar.



Kamsatun S.Kep, Ners, M.Kep Lahir di Pelaihari tanggal 05 Juli 1970. Menikah dan mempunyai dua orang anak. Saat ini penulis tinggal di Komplek Puri Cipageran Indah II, Desa Tani Mulya, Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung. Pendidikan yang telah ditempuh : Lulus dari Akademi Perawat (AKPER) Banjarbaru Kalsel Tahun 1992 kemudian melanjutkan Program Pendidikan Bidan B (Guru Bidan) dan Lulus tahun 1993, mengikuti Program AKTA Mengajar IV di IKIP Bandung (sekarang UPI) pada tahun 1996, Lulus S1 Keperawatan dan Ners di Universitas Padjajaran tahun 2003 dan Lulus S2 Keperawatan peminatan Keperawatan Maternitas di Universitas Indonesia pada tahun 2013. Saat ini penulis sedang menempuh Program Doktorat pada Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia. Sekarang bertugas sebagai dosen tetap di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bandung.



Penulis merupakan dosen di Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung (Poltekkes Bandung). Penulis memperoleh gelar SKM bidang Bidang Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro tahun 2003, gelar M. Kes bidang Kesehatan Masyarakat, peminatan Epidemiolog dari Universitas Padjajaran (2010). Penulis melakukan kajian dan penelitian bidang kesehatan khususnya kesehatan Ibu dan Anak, serta Remaja..

Beberapa publiaksi ilmiah diantaranya Efektifitas Bagun-bagun (2016), Pengaruh APBK dan Leaflet pada Ibu Postpartum Terhadap Pengetahuan Tentang IUD (2017), Pengaruh Media Film Tentang Bahaya Kehamilan Remaja Pada Siswa SMU Lembang (2018), *Effectivity Of Oxytocin Message On Uterus Involution, Relationship Of Pregnant Mother Motivation with Provision Of Early Breastfeeding* (2019), Snack Bar Ketan Hitam dan Jus Jambu Biji Meningkatkan Kadar HB Remaja Putri (2020), Efektivitas Senam Nifas Terhadap Involusi Rahim (2021), Pengaruh *Tummy Time Exercise* Terhadap Kemampuan Motorik Pada Bayi (2022), , Pengaruh Penerapan Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir (2022), Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Involusi Rahim (2021).

Tati Ruhmawati, SKM., M.Ag., M.Kes.



Penulis merupakan dosen di Poltekkes Kemenkes Bandung Jurusan Promosi Kesehatan. Memperoleh gelar SKM bidang ilmu Biostatistik dan Kependudukan di Undip Semarang (2002), gelar M.Ag bidang ilmu Studi Masyarakat Islam di UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2008), dan gelar M.Kes bidang ilmu Kesehatan Lingkungan Industri di Undip Semarang. Saat ini penulis sedang dalam proses menempuh S3

Pendidikan Masyarakat di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Ada beberapa hasil penelitian yang dipublikasikan penulis baik di jurnal nasional maupun internasional. Buku-buku yang telah penulis terbitkan antara lain: Pemberdayaan Majelis Taklim dalam Penanganan Sampah

Domestik (2018), Cara Pencegahan Penularan Penyakit TB Paru (2019), Bahan Berbahaya dan Beracun (2021), Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan (2021), Ekologi (2022), Teknologi Pengolahan Air Sederhana dalam Kondisi Darurat Bencana (2022), Edukasi Penyakit HIV-AIDS Melalui Budaya Sawer Pengantin (2022). Penulis juga mengembangkan beberapa media edukasi baik dalam bentuk poster, leaflet, booklet, maupun video.

Wiwin Widayani, SST., M.Keb



Penulis merupakan Dosen Poltekkes Kemenkes Bandung. Penulis memperoleh gelar Sarjana Sain Terapan (S.ST) bidang Bidan Pendidik pada Universitas Pajajaran Bandung (2004), dan gelar M.Keb. bidang master Kebidanan pada Universitas Pajajaran Bandung (2012). Saat ini penulis sedang dalam proses menempuh S3 Pendidikan Masyarakat di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Ada beberapa hasil penelitian yang dipublikasikan penulis baik di jurnal nasional maupun internasional diantaranya: Aromaterapi Lavender dapat Menurunkan Intensitas Nyeri Perineum pada Ibu Post Partum (2016), The Community Services Activities of Group Mother to Increase Knowledge about Toddler Growth and Development (2018), Training of Detection in Cervical Cancer on the Character Readiness to be a Health Author (2019), Pengetahuan, Sikap dan Efikasi Diri Wanita Terkait Asuhan Prakonsepsi (2021), Perawatan Payudara Dalam Kehamilan Dan Pemberian Asi Eksklusif (2021), Case study In High Risk Pregnancy (2021), Pengalaman Remaja Tunanetra Tentang Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas: Studi Kualitatif (2022), Pengaruh Buah Kurma Terhadap Kemajuan Persalinan (2022). Beberapa Buku yang dihasilkan yaitu Reflektif Learning dalam Asuhan Kebidanan (2018), Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Seksual pada Remaja Tunanetra (2021), Program Kesehatan Pada Kia (2022)



Yulinda, SST., MPH

Penulis merupakan Pendidik pada Program Studi Diploma III Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Bandung, sejak 2001 sampai sekarang. Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan Program Doktor Pendidikan Masyarakat di Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia-Bandung. Pada tahun 2009 Penulis menyelesaikan Program Pasca Sarjana Di Universitas Gadjah

Mada pada Program Kesehatan Masyarakat, peminatan Kesehatan Ibu dan Anak-Kesehatan Reproduksi. Pendidikan Kebidanan ditempuh Penulis pada Akademi Kebidanan Depkes Bandung pada tahun 2001 dilanjutkan ke Program Bidan pada Fakultas Kedokteran UNPAD tahun 2002. Sebagai seorang Pendidik yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penulis juga telah bekerja sebagai Bidan di Komunitas di Kabupaten Subang-Jawa Barat dan menjadi Pengurus Organisaasi Profesi PD. IBI Jawa Barat. Selain itu Penulis menjadi Konselor pada PIKR-PURI LIGAR_Jur. Kebidanan Bandung-2019-sekarang dan **Pelatih** pada **Pelatihan *Clinical Attachment*** bagi Pembimbing Klinik Pendidikan Profesi Bidan-Jurusan Kebidanan Bandung 2019-sekarang

TENTANG EDITOR

Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed



Editor merupakan guru besar Sosiologi Antropologi Pendidikan pada Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), penulis aktif dalam kajian penelitian-penelitian tentang sosiologi antropologi pendidikan. Penulis memperoleh gelar Drs. bidang ilmu pendidikan dan pengembangan sosial di IKIP Bandung (1980), gelar M.Ed. bidang pendidikan pada University of Tsukuba Jepang (1992), dan Gelar Doktor bidang sosiologi dan antropologi pada UNPAD Bandung (2004). Sejak 5 tahun terakhir ini, penulis banyak menghasilkan karya-karya ilmiah hasil penelitian baik yang didanai oleh pemerintah daerah, penelitian kolaborasi atau kerjasama, penelitian kemdikbudristek, maupun penelitian mandiri. Penulis telah banyak memaparkan hasil kajian ilmiahnya pada seminar Nasional dan Internasional baik di dalam maupun luar negeri. Buku-buku yang telah penulis terbitkan antara lain: Sosiologi Pembangunan dan Agama: Tradisi dan Modernisasi Pedesaan Indonesia (2005), Budaya dan Pendidikan Orang Sunda (2005), Identitas Kekerabatan Orang Banten: Sosialisasi dan Akulturasi Budaya Lokal (2005), Media Pembelajaran dalam Pendidikan Non-Formal (2012), Landasan Filsafat dan Sosial Budaya Pendidikan Guru (2016), WIDE: Finding Fact Pendidikan Sosiologi dalam perspektif Globalism dan Localism (2016) dan Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Refleksi Praxis Pendidikan Masyarakat (2017). *Needs Assessment: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan Masyarakat* (2021).

Cucu Sukmana



Penulis Lahir di Sumedang, 19 Maret 1985. Perhatiannya terhadap pendidikan masyarakat sudah dimulai sejak masuk Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UPI Bandung Tahun 2004. Hingga Penyelesaian studi doktoral di bidang yang sama dengan disertasi berjudul “Pengembangan Model Pelatihan CEFE (*Competency Based Economies Through Formation of Enterprises*) dalam

Meningkatkan Kemandirian UMKM di Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat” di UPI pada tahun 2022. Bergabung di perguruan tinggi negeri pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah (sekarang Pendidikan Masyarakat) sejak tahun 2010

Jabatan yang telah diraih diantaranya; Ketua Perkumpulan Pengelolaan Rumah Pintar Jawa Barat, Kepala Sekolah Kober Ash-Shoddiq, anggota APENMASI, ASESOR BAN PAUD dan DIKMAS JABAR, Ketua LKP Fun Learning Center, Pendamping UMKM Jawa Barat, Fasilitator Halal Jawa Barat, Ketua Yayasan Saluyu Sauyunan Mandiri, Anggota HAPENMASI dan Pembina PKBM Al Insan Sumedang. Selain itu, penulis menghasilkan HKI berjumlah 21 Karya HKI dalam 5 tahun terakhir, menghasilkan 31 jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional dari tahun 2013-2023, karya buku yang telah dibuat yaitu berjudul; Bahan ajar pelatihan pengelola berbasis kebutuhan pada kondisi pandemi Covid-19 di PKBM se-kota Cimahi Provinsi Jawa Barat (2021). Dalam bidang Pendidikan dan pengajaran penulis mengampu mata kuliah diantaranya : mata kuliah evaluasi program Pendidikan masyarakat, evaluasi dan pelaporan program pelatihan, evaluasi pembelajaran Pendidikan masyarakat, penjaminan dan pengendalian mutu Pendidikan masyarakat, pengorganisasian masyarakat dan kelembagaan social dan kemasayarakatan. Untuk pengabdian dan kemitraan yang telah dilakukan diantaranya menjadi tim ahli diklat pendidikan kesetaraan berbasis PTK, tim ahli diklat pengelolaan rumah pintar Al Barokah, tim ahli penyusunan pedoman pemilihan tutor paket A berprestasi, tim ahli

penyusunan draf pedoman diklat teknis pamong belajar dan penilik tahun 2022, tim pengembangan PPPK program pembinaan keluarga petani, tim pengembangan bahan ajar tutor paket A, dan sebagai pendamping PAUD HISBE Kota Bandung.